

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Siti Rojabiyatun
NIM 09108249011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH" yang disusun oleh Siti Rojabiyatun, NIM 09108249011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

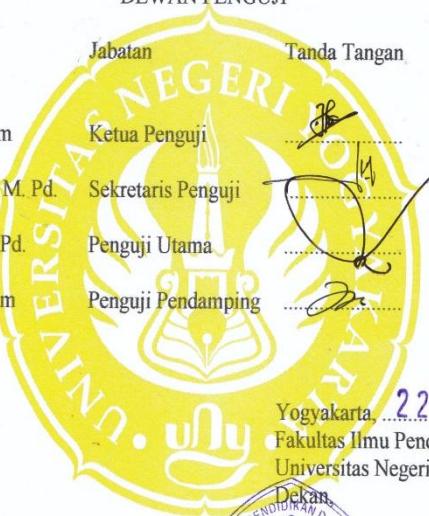


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH" yang disusun oleh Siti Rojabiyatun, NIM 09108249011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum	Ketua Penguji		17-07-2013
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		17-07-2013
Sugihartono, M. Pd.	Penguji Utama		15-07-2013
Mujinem, M. Hum	Penguji Pendamping		17-07-2013



Yogyakarta, 22 JUL 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 005

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'ad: 11)

Man jadda wa jadda. Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia pasti akan berhasil. (A. Fuadi Negeri 5 Menara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua
3. Almamater

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH**

Oleh
Siti Rojabiyatun
NIM 09108249011

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Lokasi penelitian di SD gugus 2 kecamatan Pengasih. Populasi penelitian ini adalah 163 siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih. Pengambilan sampel dengan *cluster random sampling* dan *simple random sampling* diperoleh sejumlah 115 siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket dan tes. Analisis data menggunakan korelasi dengan uji normalitas dan linieritas data. Uji hipotesis dengan korelasi *product-moment* dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih. Hal ini ditunjukan dengan besar r_{hitung} analisis data sebesar 0,486 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan N jumlah responden sebesar 115 sebesar 0,184. Signifikan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,486 > 0,184$, sehingga r_{hitung} tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Sedangkan arah korelasi positif karena r_{hitung} positif. Dengan demikian dapat dikatakan apabila motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga tinggi, sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga rendah.

Kata kunci: *motivasi belajar, prestasi belajar, IPS*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas kerjasama, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi PGSD di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mengijinkan penulis melakukan pengumpulan data.
3. Bapak Dr. Sugito, MA. selaku wakil Dekan 1 yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
4. Ibu Hidayati, M. Hum selaku ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu Hidayati, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Ibu Mujinem, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

7. Bapak Sumardiyana, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kepek yang telah memberikan ijin pengambilan data bahan analisis tugas akhir skripsi ini.
8. Ibu Surahmi, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Serang yang telah memberikan ijin pengambilan data bahan analisis tugas akhir skripsi ini.
9. Bapak Sugiman, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Klegen yang telah memberikan ijin pengambilan data bahan analisis tugas akhir skripsi ini.
10. Ibu RR. Dwi Rianarwati, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan ijin pengambilan data bahan analisis tugas akhir skripsi ini.
11. Bapak Suwaji, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Pengasih yang telah memberikan ijin pengambilan data bahan analisis tugas akhir skripsi ini.
12. Kedua orang tua, kakak, dan adik yang telah memberikan dukungan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
13. Teman-teman kelas 9 E dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan saran yang membangun dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Semoga skripsi yang penulis tulis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2013
Penulis



Siti Rojabiyatun
NIM 09108249011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional Variabel	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD	13
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di SD	13
2. Tujuan Pembelajaran IPS	14
3. Ruang Lingkup dan Materi Pelajaran IPS Kelas V SD	15
B. Tinjauan Motivasi Belajar IPS Kelas V SD	17
1. Pengertian Motivasi Belajar IPS Kelas V SD	17
2. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	23
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Dalam Proses Pembelajaran	25
5. Peran Motivasi dalam Belajar	26

6. Fungsi Motivasi Belajar	28
7. Cara Mengukur Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD	29
8. Indikator-indikator Motivasi Belajar IPS Kelas V SD	30
9. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar IPS Kelas V SD	31
C. Tinjauan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD	34
1. Pengertian Belajar	34
2. Prinsip-Prinsip Belajar	36
3. Pengertian Prestasi Belajar IPS Kelas V SD	38
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	39
5. Klasifikasi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD	42
6. Cara Mengukur Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD	44
D. Karakteristik Siswa Kelas V SD	45
E. Penelitian yang Relevan	46
F. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS	47
G. Paradigma Penelitian	49
H. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	50
B. Subjek Penelitian	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
C. Waktu dan Tempat Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Angket	54
2. Tes	55
E. Instrumen Penelitian	55
F. Uji Coba Instrumen	66
1. Uji Validitas Instrumen	66
2. Uji Realibilitas Instrumen	69
G. Teknik Analisis Data	70
1. Uji Prasyarat Analisis	70
a. Uji Normalitas Data	70
b. Uji Linieritas	71
2. Uji Hipotesis	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	74
1. Pelaksanaan Penelitian	74
2. Deskripsi Data Penelitian	80
a. Motivasi Belajar IPS	80
b. Prestasi Belajar IPS	84
3. Analisis Data	87
a. Uji Prasyarat Analisis	87
1) Uji Normalitas	87
2) Uji Linearity	89

b. Uji Hipotesis	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA 99	
LAMPIRAN 102	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Pengasih	9
Tabel 2. Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) IPS KelasV SD ...	16
Tabel 3. Populasi Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Pengasih	51
Tabel 4. Sampel Penelitian Siswa Kelas V SD	53
Tabel 5. Pedoman Skor Instrumen Angket Motivasi Belajar IPS	59
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar IPS	60
Tabel 7. Kisi-Kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS	63
Tabel 8. Rentang Tingkat Kesukaran Soal Prestasi Belajar IPS	69
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar IPS	75
Tabel 10. Angket Penelitian Motivasi Belajar IPS	76
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar IPS	77
Tabel 12. Soal Tes Penelitian Prestasi Belajar IPS	78
Tabel 13. Waktu Pelaksanaan Penelitian	79
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar IPS.....	81
Tabel 15. Skor Capaian Motivasi Belajar IPS	83
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar IPS	85
Tabel 17. Nilai Capaian Prestasi Belajar IPS.....	86
Tabel 18. Uji Normalitas Motivasi Belajar IPS	88
Tabel 19. Uji Normalits Prestasi Belajar IPS	89
Tabel 20. Penolong Uji Liniaeritas Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS	90
Tabel 21. Interpretasi Koefisien Product Moment	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	49
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	82
Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Motivasi Belajar	83
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	86
Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Prestasi Belajar	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Motivasi Belajar IPS Uji Coba	102
Lampiran 2. Soal Tes Prestasi Belajar IPS Uji Coba	106
Lampiran 3. Lembar Kunci Jawaban Soal Tes IPS Uji Coba	112
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Motivasi Belajar IPS	113
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Prestasi Belajar IPS	115
Lampiran 6. Uji Validitas Motivasi Belajar IPS	117
Lampiran 7. Uji Realibilitas Motivasi Belajar IPS	118
Lampiran 8. Uji Validitas Soal Tes IPS	119
Lampiran 9. Tingkat Kesukaran Soal Tes IPS	121
Lampiran 10. Daya Beda Soal Tes IPS	123
Lampiran 11. Uji Realibilitas Soal Tes IPS	124
Lampiran 12. Angket Penelitian Motivasi Belajar IPS	125
Lampiran 13. Soal Tes Penelitian Prestasi Belajar IPS	128
Lampiran 14. Lembar Kunci Jawaban Soal Tes IPS Penelitian	132
Lampiran 15. Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar IPS	133
Lampiran 16. Hasil Soal Tes Penelitian Prestasi Belajar IPS	136
Lampiran 17. Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi	139
Lampiran 18. Distribusi Frekuensi Data Penelitian	142
Lampiran 19. Uji Linearitas Data Penelitian	143
Lampiran 20. Uji Hipotesis Penelitian	146
Lampiran 21. Uji Validitas SPSS	149
Lampiran 22. Uji Realibilitas SPSS	151
Lampiran 23. Surat-Surat Penelitian	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki seseorang. Pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat kepada seseorang sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti saat ini, untuk mencapai kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terus menerus, seseorang dituntut untuk terus belajar agar bertambah dan berkembang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menghadapi kehidupan yang lebih maju. Menurut seorang ahli pendidikan di UNESCO (Dwi Siswoyo, 2008:153) menyatakan bahwa untuk itu warga masyarakat tidak saja harus mau belajar terus menerus, tetapi harus gemar belajar. Hanya dengan cara demikian orang dapat menerima kemajuan sebagai bagian dari hidup yang baru dan menerimanya tanpa beban dan keluhan.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 (Dwi Siswoyo, 2008:19) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan dari tingkat sekolah dasar, tingkat menengah sampai jenjang perguruan tinggi perlu dilakukan sejak dini. Menurut Syaiful Sagala (2010:11) kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat

pendidikan yang diikutinya, semakin tinggi pendidikan seseorang, diduga semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya.

Pendidikan tidak dapat lepas dari proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2010:23) proses pembelajaran merupakan proses yang sengaja dilakukan guru untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan dan perencanaan pengajaran. Pada proses pembelajaran siswa akan melakukan kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku tertentu. Selanjutnya, menurut Knirk dan Gustafson (Syaiful Sagala, 2010:64) dalam proses pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi satu sama lain yaitu guru, siswa, dan kurikulum. Dalam proses pembelajaran seorang guru mempunyai peran penting. Menurut Dwi Siswoyo (2008:123) guru merupakan sosok yang sangat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik maka guru perlu meningkatkan keprofesionalannya, sebab guru yang profesional adalah seorang guru yang selalu mengembangkan diri dalam pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya. Menurut Martinis Yamin (2007:6) guru yang profesional tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran, tetapi mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju.

Seorang guru selalu menginginkan agar setiap siswanya mendapatkan prestasi belajar yang baik. Keinginan agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik juga diharapkan oleh orang tua dan siswa sendiri. Bagi guru, orang tua dan siswa prestasi belajar dapat digunakan sebagai sebuah ukuran keberhasilan

kegiatan belajar yang telah dilakukan. Seperti, menurut Martinis Yamin (2007:168) yang mengatakan bahwa hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa dan dari santun menjadi santun.

Bagi seorang siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan. Siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang baik akan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan prestasi belajar yang telah diperolehnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono (2009:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (*internal*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang belajar adalah motivasi. Menurut Sardiman (2012:75) motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya, menurut Sardiman (2012:75) peran yang khas dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, semangat, dan

mempunyai banyak energi untuk belajar. Oleh karena itu, apabila siswa belajar dengan motivasi tinggi, maka akan belajar dengan sungguh-sungguh, senang, dan semangat untuk mencapai tujuan belajar yang tinggi. Akan tetapi, jika siswa belajar dengan motivasi rendah, maka akan belajar dengan perasaan malas dan tidak bersemangat, sehingga tujuan belajar yang dicapai kurang maksimal.

Menurut Wina Sanjaya (2010:28) dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar yang rendah bukan hanya karena kemampuan siswa yang kurang, tetapi karena kurangnya motivasi belajar. Menurut Sardiman (2012:75) seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda, ada yang tinggi dan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi pada siswa agar semangat belajar. Menurut Sardiman (2012:145) salah satu peran guru adalah sebagai motivator dimana peran ini penting untuk meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Menurut Syaiful Sagala (2010:114) tujuan dari motivasi belajar adalah menggerakan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mencapai hasil belajar. Oleh karena itu, seorang guru perlu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan memilih serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Kosasih (Etin Solihatin 2009:1) pemilihan model, metode pembelajaran

yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh, senang, dan semangat untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi sebaliknya motivasi belajar yang rendah membuat siswa malas belajar dan kurang bersemangat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yang membantu siswa mempelajari tentang konsep-konsep dasar kehidupan sosial di masyarakat dan lingkungannya. Menurut Sapriya (2009:12) IPS di tingkat sekolah bertujuan untuk mempersiapkan para siswa menjadi warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang digunakan sebagai kemampuan memecahkan masalah pribadi atau sosial serta mengambil keputusan dan beradaptasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Akan tetapi, tidak semua siswa menyukai mata pelajaran IPS karena menganggap materi pelajaran IPS banyak dan sulit. Oleh karena itu, siswa menjadi tidak semangat dan malas belajar, sehingga prestasi belajar IPS yang diperoleh juga kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas V SD Negeri Serang pada tanggal 25 Februari 2013 saat proses pembelajaran IPS menunjukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal itu, dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bicara sendiri, bermain dengan teman, jalan-

jalan, tidak ikut aktif dalam pembelajaran, kurang semangat, dan duduk dengan posisi yang tidak benar. Faktor lain yang membuat motivasi belajar siswa rendah adalah metode pembelajaran yang digunakan guru saat menjelaskan materi pelajaran belum bervariasi. Selama proses pembelajaran guru menggunakan metode yang bersifat monoton yaitu terpusat pada guru dan belum melibatkan siswa. Keadaan yang sama juga terjadi saat proses pembelajaran PKn dan Bahasa Indonesia dimana masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri, tetapi siswa sudah dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan bertanya jika belum paham.

Keadaan yang sama juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih. Hasil observasi saat proses pembelajaran IPS pada tanggal 20 Maret 2013 menunjukkan masih ada siswa yang mengantuk saat mengikuti pelajaran, memainkan penggaris, bermain sendiri, menggambar, bermain kertas, tidak semangat, bercanda dengan teman, dan ketika mencatat mereka menunggu diperintah oleh guru. Kondisi seperti itu juga terjadi saat proses pembelajaran yang lain seperti Matematika dan Bahasa Indonesia, meskipun demikian siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kurangnya motivasi belajar siswa juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pengasih. Hasil observasi pada tanggal 21 Maret 2013 pada proses pembelajaran IPS menunjukkan bahwa siswa masih ramai, pindah-pindah tempat duduk, dan menginginkan agar pelajaran cepat selesai. Selain itu, siswa kelihatan memperhatikan penjelasan dari guru, tetapi saat mengerjakan tugas tidak bisa

mengerjakannya dengan baik. Sedangkan, saat proses pembelajaran yang lain seperti Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa terlihat lebih semangat, walaupun terkadang masih ada siswa yang berbicara sendiri dan memainkan botol tempat minum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Kepek pada tanggal 19 Maret 2013 mengatakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sulit apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Materi IPS yang banyak dan abstrak menuntut siswa untuk dapat menghafal. Akan tetapi, siswa tidak senang membaca, sehingga tidak dapat menghafal materi IPS. Hal ini, tampak dari siswa yang kurang semangat, mengantuk saat guru menjelaskan, kurang berusaha menyelesaikan tugas dari guru, dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, minimnya media yang ada di SD Negeri Kepek membuat siswa sulit memahami materi pelajaran IPS. Jumlah media IPS yang ada seperti gambar dan peta masih sedikit. Kondisi yang sama juga terjadi pada proses pembelajaran yang lain. Akan tetapi, siswa terlihat lebih semangat dan aktif seperti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal itu, karena siswa dapat terlibat langsung saat praktik, sehingga mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, media pembelajaran IPA dapat diperoleh dengan mudah di lingkungan sekolah.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas V SD Negeri Klegen dari hasil wawancara pada tanggal 22 Maret 2013 bahwa materi mata pelajaran IPS sangat luas dan bersifat hafalan dan media yang ada terbatas pada gambar dan peta. Oleh karena itu, jika siswa tidak hafal maka akan sulit untuk

memahami materi pelajaran IPS. Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran IPS adalah kurangnya motivasi belajar siswa terutama untuk membaca materi pelajaran IPS. Hal itu, dapat dilihat dari siswa yang terlihat memperhatikan guru saat menjelaskan, tetapi saat diminta untuk mengerjakan soal tidak dapat mengerjakannya. Sedangkan untuk proses pembelajaran yang lain siswa terlihat lebih memperhatikan dibandingkan dengan saat pelajaran IPS, walaupun masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS kurang memuaskan apabila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa siswa kelas V SD Negeri Serang pada tanggal 25 Februari 2013 mengungkapkan bahwa siswa lebih menyukai mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia dan IPA dari pada IPS, karena menurut mereka materi mata pelajaran IPS sangat banyak dan hafalan, sehingga membuat mereka malas untuk belajar. Hal itu, terlihat dari siswa yang kurang memperhatikan, memainkan buku dan pensil, bercanda dengan teman yang lain, duduk dengan posisi yang tidak benar, pindah-pindah tempat duduk, dan tidak mau mencatat materi yang dijelaskan guru meskipun telah diperintah untuk mencatat.

Hasil yang sama juga diperoleh dari wawancara dengan beberapa siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih pada tanggal 20 Maret 2013. Siswa lebih senang dan menyukai mata pelajaran lain dari pada IPS. Hal tersebut ditunjukkan siswa dengan mengantuk saat guru menjelaskan materi pelajaran, memainkan pengaris, bercanda dengan teman, dan tidak mencatat materi pelajaran, tetapi menulis hal

yang lain. Hal yang sama diungkapkan oleh beberapa siswa kelas V SD Negeri 1 Pengasih dari hasil wawancara pada tanggal 21 Maret 2013 bahwa siswa lebih menyukai mata pelajaran yang lain dari pada IPS. Hal itu, karena mata pelajaran IPS terlalu banyak menuntut siswa untuk menghafal sedangkan mereka tidak suka hafalan. Sehingga siswa menunjukkannya dengan malas mengikuti mata pelajaran IPS, bermain sendiri, membuat keributan, dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Nilai rata-rata mata pelajaran IPS di setiap SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih berbeda-beda. Nilai rata-rata kelas V beberapa SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Pengasih

NO	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata			
		Serang	Kepek	3 Pengasih	1 Pengasih
1.	Bahasa Indonesia	70	65	76	66
2.	Matematika	67	65	75	65
3.	IPA	70	65	76	65
4.	IPS	67	64	75	64
5.	PKn	70	70	75	67

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V masih rendah apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain karena nilai rata-rata IPS masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar IPS salah satunya adalah motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan proses pembelajaran IPS, apabila siswa ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik maka harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi

akan mendorong siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat, sehingga kemungkinan prestasi belajar yang didapatkan akan tinggi apabila dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.
3. Siswa lebih menyukai mata pelajaran lain.
4. Jumlah media pembelajaran IPS terbatas.
5. Prestasi belajar IPS siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, peneliti membatasi dalam masalah motivasi belajar dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti sebutkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan antara motivasi belajar IPS dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara motivasi belajar IPS dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam menumbuhkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa agar selalu meningkatkan motivasi belajar IPS untuk meraih prestasi belajar IPS yang tinggi.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu motivasi belajar IPS dan prestasi belajar IPS. Agar terhindar dari kesalahan dalam pemaknaan, peneliti memberikan makna terhadap variabel-variabel penelitian ini, sebagai berikut:

1. Motivasi belajar IPS

Motivasi belajar IPS adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar IPS yang baik yaitu dengan melakukan dan mempertahankan kegiatan belajar pada materi sejarah tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia.

2. Prestasi belajar IPS

Prestasi belajar IPS merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal tes pada materi pelajaran IPS yang telah disampaikan oleh guru. Materi mata pelajaran IPS tersebut adalah tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Menurut Fakih Samlawi dan Buyamin Maftuh (1998:1) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan psikologi serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Selanjutnya, menurut Somantri (Sapriya, 2009:11) IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.

Menurut Mulyono Tj (Hidayati, 2004:8) IPS sebagai pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Selanjutnya, menurut Saidiharjo (Hidayati, 2004:9) bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, politik, dan sebagainya. Dengan demikian IPS merupakan penggabungan dari ilmu-ilmu sosial yang disusun berdasarkan perkembangan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Selanjutnya, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:1) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep

dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Sapriya (2009:20) IPS di SD merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Sedangkan, menurut Arnie Fajar (2009:110) IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS di SD adalah nama mata pelajaran yang diajarkan di kelas V SD yang merupakan hasil perpaduan dari konsep-konsep dasar ilmu sosial yang disusun sesuai dengan perkembangan siswa. Selain itu, melalui IPS siswa belajar tentang masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

2. Tujuan Pembelajaran IPS Kelas V SD

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:1) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenalkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Etin Solihatin (2009:15) tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya menurut Sapriya (2009:12) IPS di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan beradaptasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS kelas V SD adalah mengenalkan dan memberikan kemampuan dasar bagi siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

3. Ruang Lingkup dan Materi IPS Kelas V SD

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:2) ruang lingkup mata pelajaran IPS kelas V meliputi aspek-aspek yaitu (a) manusia, tempat, dan lingkungan; (b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (c) sistem sosial dan budaya; dan (d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Sapriya (2009:43) materi mata pelajaran IPS kelas V SD, dibagi atas dua bagian, yakni sejarah dan pengetahuan sosial. Materi pelajaran sosial

meliputi lingkungan sosial, geografi, ekonomi, politik atau pemerintah dan cakupan materi sejarah meliputi sejarah lokal dan sejarah nasional. Selain itu, Etin Solihatin (2009:14) mengatakan bahwa IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ruang lingkup IPS kelas V meliputi semua kegiatan sosial manusia yang berhubungan dengan lingkungan hidup dari masa lalu dan sekarang.

Materi IPS mengajarkan siswa bagaimana berhubungan dan menyesuaikan diri dengan sesama manusia dalam lingkungan tempat tinggalnya agar tercipta masyarakat yang sejahtera. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:7) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPS kelas V SD yang diajarkan pada semester I dan II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS Kelas V SD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.	1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya. 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Materi pelajaran IPS yang akan digunakan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa kelas V SD dalam penelitian ini adalah materi yang ada pada semester II dan telah diajarkan guru. Materi tersebut adalah tentang sejarah yang meliputi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dan persiapan kemerdekaan Indonesia dengan Standar Kompetensi (SK) menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan ada dua yaitu (a) mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang; (b) menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

1. Pengertian Motivasi Belajar IPS Kelas V SD

Menurut Hamzah B. Uno (2011:3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan bertindak atau berbuat. Sedangkan, menurut Sugihartono (2007:20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Menurut Sumardi Suryabrata (Djaali, 2011:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Selanjutnya, menurut Mc. Donald (Sardiman, 2012:73-74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*”

dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini terdapat tiga elemen penting yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* yang dapat menentukan tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri seseorang karena terdorong oleh unsur lain yaitu tujuan yang menyangkut kebutuhan.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi pada diri manusia yang bersangkutan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi yang kemudian bertindak untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan.

Berdasarkan pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan dan mempertahankan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, motivasi mendorong, menggerakan, dan memberikan kekuatan kepada siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Sardiman (2012:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai, karena siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan

mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sementara itu, menurut Martinis Yamin (2007:158) motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapai suatu tujuan, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk mencari prestasi, mencapai cita-cita dan lain sebagainya. Oleh karena itu, menurut Sardiman (2012:84) hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi.

Menurut Djaali (2011:107) motivasi belajar merupakan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:80) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita y Oleh karena itu, menurut Sardiman (2012:84) hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi.ang mendorong terjadinya belajar. Sementara itu, menurut Hamzah B. Uno (2010:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Pendapat-pendapat tentang motivasi belajar di atas memiliki penekanan yang sama yaitu kekuatan yang mendorong seseorang agar melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Motivasi belajar IPS dalam penelitian ini adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar IPS yang baik yaitu dengan melakukan dan mempertahankan kegiatan belajar.

Motivasi belajar IPS kelas V SD pada penelitian ini merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar IPS yang baik pada materi tertentu seperti perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu dengan melakukan dan mempertahankan kegiatan belajar. Motivasi belajar IPS siswa kelas V SD pada penelitian ini dilihat pada materi tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Menurut Sapriya (2009:43) materi mata pelajaran IPS kelas V SD, dibagi atas dua bagian, yakni sejarah dan pengetahuan sosial. Materi pelajaran sosial meliputi lingkungan sosial, geografi, ekonomi, politik atau pemerintah dan cakupan materi sejarah meliputi sejarah lokal dan sejarah nasional. Materi tersebut termasuk dalam cakupan materi sejarah nasional bangsa Indonesia.

Motivasi belajar IPS kelas V pada materi Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta mempersiapkan kemerdekaan Indonesia termasuk dalam materi sejarah nasional yang ada di kelas V SD pada semester dua yang berisi tentang kedatangan bangsa Belanda dan Jepang ke Indonesia, penderitaan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, perlawanan menentang penjajahan Belanda dan Jepang, tokoh pergerakan nasional, dan peran sumpah pemuda dalam mempersatuakan Indonesia. Sedangkan untuk materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia terdiri dari persiapan kemerdekaan Indonesia dan proses perumusan dasar negara, mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan, dan menghormati usaha para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

2. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:97) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan siswa sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permaian, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan giat sehingga di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, karena tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Misalnya keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan seseorang dapat memperkuat motivasi untuk melakukan kegiatan perkembangan.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Misalnya, siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah akan berkurang motivasi belajarnya. Namun, siswa yang kenyang, sehat, gembira akan mempunyai motivasi belajar lebih tinggi. Oleh karena itu, motivasi belajar tergantung pada kondisi siswa sendiri.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan, tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Bencana alam, tempat kumuh, ancaman teman yang nakal, dan perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar, sehingga berkurang motivasi belajarnya. Sebaliknya lingkungan belajar yang indah dan kerukunan hidup akan memperkuat motivasi belajar siswa, sehingga dapat belajar dengan sungguh-sungguh.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan hidup dan budaya yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal, pergaulan, surat kabar, majalah, televisi, radio, merupakan unsur-unsur dinamis yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Seorang guru profesional dapat memotivasi belajar siswa melalui kerja sama dengan lingkungan pendidikan luar sekolah seperti keluarga dan lembaga-lembaga yang lain yaitu dengan membina disiplin belajar. Selain itu, juga dapat memberikan pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar.

Selanjutnya, menurut Arden N. Frandsen (Sardiman, 2012:46) ada beberapa hal yang mendorong siswa untuk belajar, yaitu:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas.

- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Motivasi belajar siswa perlu ditumbuhkan dan diperkuat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa yang belajar tanpa motivasi yang tinggi akan merasa sulit untuk menerima penjelasan guru. Oleh karena itu, guru perlu untuk selalu menumbuhkan motivasi belajar yang ada pada siswa dengan memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Martinis Yamin (2007:163) motivasi belajar dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik

Menurut Martinis Yamin (2007:164) motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan bedasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Sedangkan menurut Sardiman (2012:89) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:43) motivasi intrinsik adalah tenaga pendorong yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Sebagai contoh siswa yang belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik akan belajar

berdasarkan dorongan yang ada pada dirinya sendiri dan merasa perlu untuk mencapai tujuan belajar dengan tanpa mengharapkan pujian dan hadiah.

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut Sardiman (2012:90) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2007:163) motivasi ekstrinsik merupakan bentuk motivasi yang berupa kegiatan belajar yang tumbuh berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar. Selanjutnya menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:44) motivasi ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya tetapi menjadi penyertanya. Sebagai contoh siswa yang belajar sungguh-sungguh bukan karena ingin memahami materi yang dipelajari tetapi didorong oleh keinginan untuk naik kelas dan mendapat nilai yang baik.

Siswa yang belajar dengan motivasi ekstrinsik cenderung melakukan kegiatan belajar untuk mendapatkan tujuan yang ada diluar kegiatan belajar seperti hadiah dan pujian. Motivasi ekstrinsik dalam proses pembelajaran diperlukan karena menurut Sardiman (2012:91) keadaan siswa dinamis, berubah-ubah, dan kemungkinan dalam proses pembelajaran ada komponen yang kurang menarik siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu motivasi intinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul secara sadar dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena pengaruh dari

luar diri siswa. Akan tetapi, motivasi intrinsik yang ada pada siswa tidak mudah untuk selalu muncul, sehingga membutuhkan motivasi yang berasal dari luar siswa. Menurut Djaali (2011:110) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, tergantung pada kondisi dalam lingkungan dan siswa. Dalam penelitian ini, hanya akan membahas tentang motivasi belajar intrinsik yaitu motivasi belajar yang muncul dari dalam diri siswa sendiri tanpa adanya dorongan dari luar.

4. Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Proses Pembelajaran

Menurut Keller (Sugihartono, 2007:78) menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran atau model ARCS. Model ARCS terdiri dari empat kondisi yang perlu diperhatikan guru agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat menarik, bermakna, dan memberi tantangan pada siswa. Keempat kondisi tersebut antara lain:

a. *Attention* (perhatian)

Perhatian siswa muncul karena adanya dorongan ingin tahu. Rasa ingin tahu siswa perlu mendapat rangsangan agar tertarik untuk memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, agar siswa tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

b. *Relevance* (relevansi)

Relevance menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran yang disampaikan dengan kebutuhan siswa. Motivasi belajar akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari dapat memenuhi kebutuhan dan bermanfaat.

c. *Confidence* (kepercayaan diri)

Kepercayaan diri membantu siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Kenyakinan yang tinggi atas kemampuan yang dimiliki akan memotivasi siswa untuk belajar sungguh-sungguh dan tekun untuk mencapai prestasi belajar tinggi. Oleh karena itu, kepercayaan diri siswa perlu ditingkatkan seperti meningkatkan harapan berhasil dengan menyatakan persyaratan untuk berhasil.

d. *Satisfaction* (kepuasan)

Keberhasilan mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan siswa, sehingga akan termotivasi untuk mencapai tujuan yang sama. Motivasi belajar siswa akan tetap meningkat apabila guru dapat memberikan penguatan seperti pujian, hadiah, pemberian kesempatan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat jika guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan bermakna. Agar motivasi belajar siswa meningkat maka guru perlu memperhatikan kondisi-kondisi yang dapat memotivasi seperti memberikan pujian jika siswa berhasil.

5. Peran Motivasi dalam Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:80) motivasi merupakan dorongan yang menggerakan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Selanjutnya, menurut Hamzah B. Uno (2010:27) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar. Adapun peran motivasi dalam belajar antara lain:

a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi berperan dalam penguatan belajar apabila seorang siswa yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dialami. Dengan ini dapat dikatakan bahwa motivasi berperan untuk memperkuat perbuatan belajar.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar berkaitan dengan makna belajar. Siswa akan tertarik untuk belajar jika ia telah mengetahui dan memahami manfaat dari apa yang akan dipelajari.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha untuk mempelajari dengan baik, sungguh-sungguh, dan tekun dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang memuaskan dan maksimal. Namun, sebaliknya apabila seorang siswa tidak memiliki motivasi belajar, maka siswa mampu belajar dalam waktu yang lama dan akan malas belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berperan untuk memberikan perasaan senang, semangat, dan kekuatan pada siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa perlu dijaga agar dapat belajar dengan perasaan senang dan semangat, sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

6. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Djaali (2011:107) motivasi belajar bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh seseorang. Selanjutnya, menurut Sardiman (2012:85) fungsi dari motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yaitu tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan tujuan tersebut.

Selanjutnya, menurut Sardiman (2012:85) fungsi lain dari motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Jadi, seseorang akan melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik yaitu melalui usaha tekun dan didasari motivasi belajar akan menghasilkan prestasi yang baik. Sehingga, intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam prestasi belajarnya.

Selain itu, menurut Eysenck (Djaali, 2011:104) menjelaskan bahwa fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku berarti dengan mempelajari motivasi dapat diketahui

mengapa siswa melakukan sesuatu pekerjaan dengan tekun dan rajin, sementara siswa yang lain acuh terhadap pekerjaan itu. Mengontrol tingkah laku maksudnya, dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa seseorang sangat menyenangi dan kurang menyenangi suatu objek.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah untuk menggerakan, mendorong, dan mengarahkan siswa dalam melakukan kegiatan untuk mencapai prestasi belajar. Dalam hal ini, siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan tanpa beban untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Akan tetapi, motivasi belajar yang rendah membuat siswa melakukan kegiatan belajar dengan malas dan menganggap sebagai beban.

7. Cara Mengukur Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Menurut Sugihartono (2007:129) hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang diukur. Dalam melakukan kegiatan belajar banyak hal yang akan kita lakukan, Menurut Sugiharto(2007:134) dalam bidang pendidikan banyak berkaitan dengan hal-hal yang bersifat abstrak seperti minat, motivasi, bakat, dan sebagainya, sehingga untuk mengtahui, mengungkap atau menilai hal tersebut harus menggunakan instrumen yang sesuai dengan hal yang akan diungkap.

Alat atau instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya motivasi belajar IPS siswa kelas V SD pada penelitian ini adalah

berupa angket. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:219) angket adalah cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Angket ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi belajar IPS kelas V SD. Angket yang digunakan harus baik dan benar agar data yang diperoleh juga baik dan benar. Sebelum membuat angket, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi dari beberapa indikator menurut pendapat para ahli seperti Hamzah B. Uno, Sardiman, dan Sugihartono yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan dan selanjutnya dikonsultasikan pada dosen ahli untuk mengetahui tingkat validitas angket yang telah disusun tersebut.

8. Indikator-Indikator Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Menurut Hamzah B.Uno (2010:23) indikator dari motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan, menjadi: (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) adanya harapan atau cita-cita masa depan; (d) adanya penghargaan dalam belajar; (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (e) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya, menurut Sardiman (2012:83) ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada diri siswa antara lain: (a) tekun menghadapi tugas; (b) ulet menghadapi kesulitan; (c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (d) lebih senang bekerja mandiri; (e) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (f) dapat mempertahankan pendapatnya; (g) tidak mudah melepaskan hal yang dinyakini; dan (h) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Sugihartono (2007:78) ciri-ciri dari perilaku siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi antara lain: (a) adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi; (b) adanya perasaan dan keterlibatan siswa yang tinggi dalam belajar; dan (c) adanya usaha siswa untuk senantiasa memelihara agar selalu memiliki motivasi tinggi.

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar IPS kelas V SD akan menggunakan beberapa indikator dari pendapat para ahli di atas seperti Sardiman, Hamzah B. Uno, dan Sugihartono. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa kelas V SD pada penelitian ini antara lain: (a) adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar; (b) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (c) tekun menghadapi tugas; (d) ulet menghadapi kesulitan; (e) adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar; (f) senang belajar mandiri; dan (g) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Peneliti mengambil indikator-indikator tersebut untuk mengukur motivasi belajar IPS kelas V SD karena indikator tersebut dianggap sesuai dengan keadaan siswa kelas V SD di gugus 2 kecamatan Pengasih. Indikator-indikator motivasi belajar siswa tersebut kemudian akan digunakan untuk membuat kisi-kisi angket motivasi belajar IPS siswa kelas V SD.

9. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Motivasi belajar siswa tidak mudah untuk ditumbuhkan. Seorang guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat menggunakan bermacam-macam cara. Akan tetapi, dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru perlu berhati-hati karena menurut Nasution (2010:73) motivasi yang berhasil bagi siswa

mungkin tidak berhasil untuk siswa yang lainnya. Menurut Sardiman (2012:92) ada beberapa bentuk dan cara-cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

a. Memberi angka

Angka merupakan simbol dari nilai kegiatan belajar siswa. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Banyak siswa yang belajar dengan tujuan untuk mencapai angka yang baik, tetapi ada juga yang belajar hanya karena ingin naik kelas. Belajar dengan harapan mendapatkan angka yang baik belum memberikan hasil belajar yang sejati.

b. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi bagi mereka yang senang dan berbakat pada pekerjaan tersebut, tetapi tetapi tidak bagi mereka yang tidak memiliki bakat dan tidak senang pada pekerjaan tersebut.

c. Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa belajar. Persaingan dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi belajar siswa.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan agar dapat berkerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan salah satu bentuk meningkatkan motivasi belajar siswa cukup penting. Siswa akan belajar dengan keras agar mencapai presrasi belajar yang tinggi untuk menjaga harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan.

Memberikan ulangan merupakan sarana untuk memotivasi siswa. Akan tetapi, memberikan ulangan jangan terlalu sering karena dapat membuat bosan siswa.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, pasti akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Apabila mengetahui bahwa hasil belajarnya meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan hasil yang meningkat terus.

g. Pujiyan

Pujiyan diberikan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Pemberian motivasi kepada siswa harus tepat. Hal itu, karena dengan memberikan pujiyan yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar siswa.

h. Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcement* yang buruk, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat untuk meningkatkan motivasi siswa.

Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat berarti ada unsur kesengajaan dan maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan tanpa maksud.

Hasrat belajar berarti siswa memiliki keinginan untuk belajar.

j. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik siswa merupakan alat motivasi yang penting. Memahami tujuan yang harus dicapai akan sangat berguna dan menguntungkan, sehingga timbul gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi belajar IPS dapat ditumbuhkan dengan berbagai cara diantaranya dengan memberikan hadiah, angka, pujian, dan hukuman. Selain itu, guru juga harus berhati-hati dalam memotivasi belajar siswa, karena motivasi yang diberikan belum tentu dapat memotivasi semua siswa.

C. Tujuan Tentang Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

1. Pengertian Belajar

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (KBBI, 2000:24) belajar adalah berusaha mengetahui sesuatu, memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan). Sedangkan, menurut Sugihartono (2007:74) belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, menurut Arnie Fajar (2009:10) belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Sementara itu, menurut Hamzah B. Uno (2010:15) belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan) atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2010:112) belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan, tetapi belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, yang menyebabkan munculnya perubahan perilaku dan aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Sedangkan, menurut Purwanto (2010:38) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Selanjutnya, menurut Sardiman (2012:26-28) tujuan belajar terdiri dari tiga jenis yaitu:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Menambah pengetahuan tidak terlepas dari kemampuan berpikir, karena seseorang tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa adanya bahan pengetahuan, dan sebaliknya dengan kemampuan berpikir yang dimiliki akan memperkaya pengetahuan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep merupakan suatu keterampilan. Keterampilan diperoleh dengan banyak melatih kemampuan.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap, perilaku, dan pribadi siswa diperlukan kemampuan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir baik dengan menggunakan pribadi guru sebagai contoh.

Pendapat para ahli di atas mengartikan belajar pada maksud yang sama yaitu belajar merupakan proses yang terjadi dalam diri seseorang untuk merubah perilaku melalui interaksi dengan lingkungan. Pada penelitian ini, yang dimaksud belajar adalah proses perubahan perilaku dalam diri siswa dari hasil interaksi dengan lingkungan yang terjadi secara sadar untuk menambah pengetahuan, sehingga membuat siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang mengerti menjadi lebih mengerti, dan dari perilaku yang tidak baik menjadi baik.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Arnie Fajar (2009:10-12) terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam belajar antara lain:

- a. Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas. Tujuan belajar yang jelas membantu siswa dalam menentukan tahapan-tahapan belajar yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya.
- b. Proses belajar akan terjadi apabila siswa dihadapkan pada situasi yang problematis. Melalui masalah yang sedang dihadapi akan merangsang siswa berpikir untuk mengatasi masalah tersebut. Apabila semakin sulit masalah

yang dihadapi, maka siswa semakin keras berfikir untuk memecahkan masalah tersebut.

- c. Belajar dengan pemahaman akan lebih bermakna dari pada belajar dengan hafalan. Belajar dengan pemahaman akan membuat siswa berhasil dalam menerapkan dan mengembangkan hal-hal yang sudah dipelajari dan dimengerti dibandingkan belajar dengan hafalan yang hasilnya hanya akan tampak dalam bentuk kemampuan mengingat pelajaran tersebut.
- d. Belajar secara menyeluruh akan lebih berhasil dari pada belajar secara terbagi-bagi. Belajar secara menyeluruh akan memperjelas bagaimana bagian-bagian tersebut merupakan keseluruhan yang berhubungan dan membentuk satu keseluruhan secara utuh, sehingga memungkinkan siswa mengerti suatu pelajaran dengan mudah dan cepat dibandingkan dengan belajar bagian demi bagian.
- e. Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari dari mata pelajaran itu sendiri. Kemampuan menangkap intisari dari mata pelajaran akan memudahkan siswa dalam belajar karena dengan kemampuan ini, materi pelajaran yang awalnya banyak dan berat akan terasa lebih sedikit dan mudah untuk dipelajari.
- f. Belajar merupakan proses yang kontinu. Belajar merupakan suatu proses yang memerlukan waktu karena siswa memiliki kemampuan yang terbatas untuk berpikir apabila akan menyerap ilmu dalam jumlah yang banyak secara sekaligus.

- g. Proses belajar memerlukan metode yang tepat. Penggunaan metode belajar yang tepat akan memungkinkan memudahkan siswa untuk lebih cepat menguasai materi pelajaran sesuai kemampuan yang dimiliki.
- h. Belajar memerlukan minat dan perhatian. Kondisi proses pembelajaran yang efektif adalah dengan adanya minat dan perhatian dari siswa dalam belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sebab dengan minat siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya, tetapi sebaliknya tanpa minat siswa tidak akan melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas prinsip-prinsip belajar dapat digunakan sebagai acuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal. Selain itu, prinsip-prinsip belajar tersebut memberikan kemudahan kepada siswa dalam menentukan cara-cara yang sesuai dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Pengertian Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hal ini, karena belajar merupakan sebuah proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari belajar tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa pengertian prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dengan pengertian belajar. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (KBBI, 2000:895) prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditujukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Selanjutnya menurut Winkel (Purwanto, 2010:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:3-4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran yaitu hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka dan dampak pengiring yaitu terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain. Sementara itu, menurut Hamzah B.Uno (2010:17) hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran tertentu berupa pengetahuan tentang suatu materi yang ditunjukkan dalam bentuk angka yang diukur melalui tes. Prestasi belajar IPS siswa kelas V SD pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal tes pada materi pelajaran IPS yang telah disampaikan oleh guru. Materi IPS tersebut adalah tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia dan terdapat pada semester dua.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Kelas V SD

Menurut Dalyono (2009:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri siswa dan ada pula dari luar diri siswa. Selanjutnya, menurut Djaali (2011:98-100) bahwa faktor yang mempengaruhi

pencapaian prestasi belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar dirinnya. Adapun penjelasan dari masing-masing faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor dari dalam diri siswa

1) Kesehatan

Menurut Dalyono (2009:55) kesehatan jasmani dan rohani begitu besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Hal ini, karena apabila seseorang selalu sakit, maka akan mengakibatkan tidak bergairah dalam belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan baik fisik maupun mental sangat penting bagi siswa.

2) Intelegesi dan bakat

Menurut Djaali (2011:99) faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Hal itu, karena orang yang memiliki intelegensi tinggi akan lebih mudah untuk belajar dan hasilnya cenderung baik. Akan tetapi, sebaliknya orang yang memiliki intelegensi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah. Bakat juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar karena dengan bakat yang dimiliki siswa akan mudah untuk belajar dan sebaliknya siswa yang tidak memiliki bakat akan mengalami kesulitan dalam belajar.

3) Minat dan motivasi

Menurut Dalyono (2009:56) minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena ada daya tarik dari luar dan dari hati. Minat

belajar yang besar akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Sedangkan, motivasi adalah daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu berupa dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, maka akan melaksanakan semua kegiatan dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang rendah, maka akan malas untuk belajar.

4) Cara belajar

Menurut Dalyono (2009:57) cara belajar siswa juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Hal itu, karena dengan cara belajar yang tepat akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran.

b. Faktor dari luar diri

1) Keluarga

Menurut Sugihartono (2007:76) faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Sekolah

Menurut Sugihartono (2007:76) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

3) Masyarakat

Menurut Sugihartono (2007:77) faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat, dan media massa.

4) Lingkungan sekitar

Menurut Djaali (2011:100) faktor lingkungan meliputi bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas V SD tidak hanya berasal dari dalam tetapi juga dari luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut dapat menghambat ataupun meningkatkan prestasi belajar IPS siswa sendiri. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi. Siswa akan belajar IPS dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, apabila siswa ingin mendapatkan prestasi belajar IPS yang tinggi maka perlu belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi belajar IPS yang tinggi.

5. Klasifikasi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Klasifikasi prestasi belajar mempunyai ranah yang di kelompokan mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Adapun ranah-ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun menurut Bloom (Dimyati dan Mudjiono, 2006:26-27) ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku, yaitu:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.

- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci satu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Sedangkan, ranah afektif menurut Krathwohl dan Bloom (Dimyati dan Mudjiono, 2006:27-28) terdiri dari lima perilaku, sebagai berikut:

- a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c. Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Sementara itu, ranah psikomotor menurut Simpson (Dimyati dan Mudjiono, 2006:29-30) terdiri dari tujuh jenis perilaku, yaitu:

- a. Persepsi, adalah kemampuan memilah-milahkan hal-hal secara khas dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
- b. Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani.
- c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan.
- d. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- e. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien dan tepat.
- f. Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berkaku.
- g. Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Akan tetapi, prestasi belajar IPS siswa kelas V SD pada penelitian ini hanya akan menggunakan ranah kognitif. Hal itu, karena prestasi belajar IPS siswa kelas V SD dilihat dari nilai yang diukur menggunakan soal tes yang dikerjakan siswa setelah mendapatkan materi IPS dari guru yaitu tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia. Ranah kognitif yang akan digunakan adalah pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

6. Cara Mengukur Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Penilaian prestasi belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Eko Putro Widoyoko (2010:30) pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan siswa menurut aturan-aturan tertentu. Kondisi siswa dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diperoleh dengan tes atau non tes. Selanjutnya, menurut Sugihartono (2007:130) pengukuran prestasi belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan siswa setelah proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah proses penetapan angka dengan menggunakan alat yang dapat berupa tes ataupun non tes.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2010:31) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran suatu objek yang dapat berupa kemampuan siswa, minat dan sebagainya. Selanjutnya, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:223) tes yang digunakan dalam pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu tes

hasil belajar dan tes psikologi. Menurut Purwanto (2010:67) tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru atau dipelajari siswa. Selanjutnya, menurut Eko Putro Widoyoko (2010:46) bentuk tes hasil belajar yang digunakan di lembaga pendidikan ada dua yaitu tes objektif dimana jawaban telah disediakan oleh pembuat tes dan peserta tes hanya cukup dengan memberikan tanda pada jawaban yang telah tersedia seperti pilihan ganda, menjodohkan, serta benar-salah sedangkan tes subjektif biasanya berbentuk tes uraian atau esai.

Berdasarkan uraian di atas maka prestasi belajar IPS siswa kelas V SD dalam penelitian ini diukur menggunakan tes yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Hal itu, karena untuk memudahkan peneliti dalam pemeriksaan jawaban siswa. Materi IPS kelas V SD yang akan digunakan dalam tes hasil belajar ini adalah tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia.

D. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Menurut Sardiman (2012:120) karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Selanjutnya, Rita Eka Izzaty (2008:116-117) menyebutkan masa anak-anak akhir dibagi menjadi dua fase yaitu:

1. Masa kelas-kelas rendah SD yang berlangsung antara usia 6/7 tahun-9/10 tahun, biasanya duduk di kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar. Adapun ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar adalah:
 - a) Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.

- b) Suka memuji diri sendiri.
 - c) Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggap tidak penting.
 - d) Suka membandingkan dirinya dengan siswa yang lain, jika hal itu menguntungkan dirinya.
 - e) Suka meremehkan orang lain.
2. Masa kelas-kelas tinggi SD yang berlangsung antara usia 9/10 tahun-12/13 tahun, biasanya duduk di kelas 4, 5 dan 6 SD. Adapun ciri-ciri anak masa kelas-kelas tinggi SD adalah:
- a) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
 - b) Ingin tahu, ingin belajar dan realistik.
 - c) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
 - d) Siswa memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
 - e) Siswa suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama dan membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V SD yang berusia sekitar 10-11 tahun antara lain suka membentuk kelompok sebaya dalam bermain, membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya, mempunyai minat pada mata pelajaran tertentu, ingin tahu, dan memandang nilai sebagai ukuran untuk prestasi belajar di sekolah.

E. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang mendukung pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Dwi Nur Fiantun tahun 2011 yang berjudul “Korelasi Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kulon Progo” menyimpulkan bahwa terdapat tingkat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup, ditunjukana dengan r hitung 0,610. Hal ini berarti bila kualitas motivasi belajar meningkat sampai 116 maka prestasi belajar akan naik menjadi 76,23%.

2. Hasil penelitian Muji Handoyo tahun 2011 yang berjudul “Hubungan Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Se Gugus 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengatahanan Sosial termasuk dalam kategori sedang, ditunjukkan dengan r hitung 0,405 dalam kategori antara 0,400-0,599.

F. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS

Siswa yang belajar selalu menginginkan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Akan tetapi, untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak mudah karena prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi. Siswa yang belajar dengan motivasi akan berbeda dengan siswa yang belajar tanpa motivasi.

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu prestasi belajar tinggi yang dapat ditunjukkan dengan nilai. Motivasi belajar dapat memberikan perasaan senang, semangat, dan hasrat untuk belajar kepada siswa. Selain itu, motivasi juga akan memberikan kekuatan pada siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi jika belajar dengan motivasi yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dapat ditunjukkan dengan adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, tekun

menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar, senang belajar mandiri, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, karena akan memberikan semangat kepada siswa.

Prestasi belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal pada materi pelajaran tertentu. Dalam hal ini yaitu materi tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dan persiapan kemerdekaan Indonesia. Siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi jika siswa sungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar.

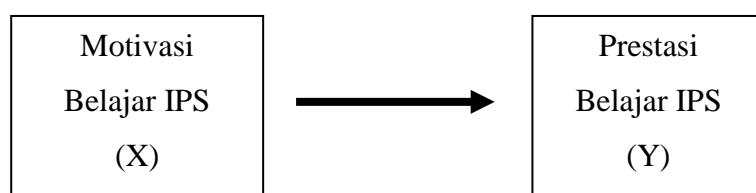
Siswa yang belajar dengan motivasi tinggi akan memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan belajar, sehingga dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Namun, jika siswa belajar dengan motivasi yang rendah maka akan tidak memiliki kemauan yang kuat untuk belajar, sehingga malas belajar dan kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, apabila siswa ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, maka harus belajar dengan motivasi yang tinggi.

Seperti halnya dengan motivasi belajar IPS siswa pada materi tentang perjuangan melawan penjajahan dan persiapan kemerdekaan Indonesia. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar IPS yang tinggi maka akan sungguh-sungguh dan semangat untuk mempelajari materi mata pelajaran IPS tersebut, sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga tinggi. Sebaliknya jika motivasi belajar IPS

siswa rendah maka kurang bersemangat dan malas untuk mempelajari materi mata pelajaran IPS tersebut, sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga akan rendah.

G. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:42) paradigma penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel motivasi belajar IPS dan prestasi belajar IPS. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih.

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:52) penelitian dibedakan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka. Menurut Sukardi (2012:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto (2010:4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena bertujuan mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih. Selain itu, penelitian ini menggunakan data yang sudah ada dan tidak memberikan perlakuan yang bersifat mengubah kondisi objek penelitian.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo. Jumlah siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih berdasarkan data dari UPTD PAUD dan DIKDAS kecamatan Pengasih dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Populasi Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih

NO	Nama SD Negeri	Jumlah Siswa
1.	Pengasih 3	27
2.	Pengasih 1	18
3.	Gebangan	19
4.	Kepek	20
5.	Sendangsari	17
6.	Serang	30
7.	Klegen	21
8.	Clereng	11
Jumlah Siswa		163

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah populasi pada penelitian ini adalah 163 siswa. Jumlah tersebut merupakan keseluruhan dari siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sukardi (2012:54) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Jadi, sampel merupakan bagian terkecil dari populasi.

a. Ukuran Sampel

Ukuran sampel dihitung dengan rumus yang dikembangkan menurut *Issac dan Michael* (Sukardi, 2011:55), yaitu:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P=0,50.

d = derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi sampel P, d umumnya diambil 0,05.

χ^2 = nilai tabel chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $\chi^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95.

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus yang dikembangkan menurut *Issac* dan *Michael* di atas dengan jumlah populasi 163 siswa dan taraf kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 114,64 yang kemudian dibulatkan menjadi 115. Menurut Sugiyono (2009:90) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas agar lebih aman. Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 115 siswa kelas V SD di gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo.

b. Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, terdapat berbagai teknik *sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *cluster sampling* dan *simple random sampling*.

Cluster sampling digunakan untuk menentukan jumlah kelompok sampel penelitian karena, jumlah SD yang ada di gugus 2 Pengasih banyak dan luas. Menurut Sukardi (2012:61) *cluster sampling* adalah memilih sampel bukan didasarkan pada individu, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama dan

wilayah penelitian cukup luas. Berdasarkan *cluster sampling* maka jumlah kelompok sampel pada penelitian ini ada lima SD. Sedangkan *simple random sampling* pada penelitian ini digunakan untuk menentukan SD yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. *Simple random sampling* dilakukan dengan undian yaitu dengan menuliskan nama-nama SD pada kertas kecil, kemudian digulung, dan dimasukkan pada gelas. Setelah itu diambil satu persatu sampai mendapatkan lima SD yang akan digunakan sampel penelitian.

Berdasarkan *simple random sampling* maka diperoleh jumlah sampel penelitian tiap-tiap SD. Adapun SD dan jumlah siswa kelas V yang terpilih sebagai sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sampel Penelitian Siswa Kelas V SD

NO	Nama SD Negeri	Jumlah Siswa
1.	Pengasih 3	27
2.	Klegen	21
3.	Pengasih 1	18
4.	Kepek	20
5.	Serang	30
Jumlah sampel		116

Jumlah sampel pada penelitian ini ada 116 siswa kelas V dari 5 SD gugus 2 kecamatan Pengasih. Akan tetapi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan ukuran sampel yang dihitung dengan rumus menurut *Issac* dan *Michael* yaitu 115.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo pada Mei-Juni 2013. Lokasi dari penelitian ini adalah SD di gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo karena lokasi ini mudah

dijangkau peneliti dan salah satu dari SD yang ada di gugus 2 Pengasih pernah menjadi tempat untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pelaksanaan Perkuliahan Langsung (PPL). Akan tetapi, tidak semua SD di gugus 2 kecamatan Pengasih digunakan pada penelitian ini. Hal itu, karena keterbatasan peneliti dalam pengambilan sampel, biaya, dan waktu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:216) ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan, menurut Sugiyono (2009:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab responden.

Angket yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup. Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh jawaban singkat dari responden, yaitu dengan memilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menjawab tentang dirinya.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Selanjutnya, menurut Purwanto (2009:65) tes digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan dipelajari siswa. Jadi, tes adalah alat untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada tingkatan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Angket motivasi belajar IPS

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:135) langkah-langkah dalam menyusun instrumen sebagai berikut:

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
- f. Melengkapi instrumen dengan pedomanatau instruksi dan kata pengantar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penyusunan instrumen angket sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel pada judul penelitian.

Penelitian ini berjudul Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih. Dari judul tersebut dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPS dan prestasi belajar IPS. Variabel motivasi belajar IPS akan diukur menggunakan skala berupa angket, sedangkan variabel prestasi belajar IPS akan diukur menggunakan soal tes. Motivasi belajar IPS adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar IPS yang tinggi pada materi sejarah tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia yaitu dengan melakukan dan mempertahankan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Sedangkan prestasi belajar IPS adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal tes pada materi yang telah disampaikan guru

yaitu tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia .

- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.

Sub variabel motivasi belajar IPS pada penelitian ini adalah pendorong belajar IPS, penggerak belajar IPS, dan pengarah perbuatan.

- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.

Indikator motivasi belajar IPS diambil dari pendapat ahli seperti Hamzah B. Uno dan Sardiman. Indikator setiap sub variabel yaitu:

1. Pendorong belajar IPS

- a) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.

2. Penggerak belajar IPS

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Ulet menghadapi kesulitan.
- c) Adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar.
- d) Senang belajar mandiri.

3. Pengarah perbuatan

- a) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.

Setiap indikator kemudian dijabarkan kembali menjadi bagian yang lebih kecil yaitu deskriptor. Deskriptor tersebut sebagai berikut:

1. Pendorong belajar IPS.

- a) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.

- 1) Tertarik untuk belajar materi IPS.
 - 2) Semangat belajar materi IPS.
 - 3) Kebutuhan untuk belajar materi IPS.
- b) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 1) Memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS.
 - 2) Mengulangi setiap materi pelajaran IPS.
 - 3) Meluangkan waktu untuk belajar IPS
2. Pengerak belajar IPS
- a) Tekun menghadapi tugas.
- 1) Mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh sampai selesai.
 - 2) Tidak mudah bosan untuk mengulangi kembali hasil pekerjaan IPS.
- b) Ulet menghadapi kesulitan.
- 1) Tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan setelah mengerjakan tugas IPS.
 - 2) Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas IPS.
- c) Adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar.
- 1) Aktif saat proses pembelajaran IPS.
 - 2) Bertanya jika ada materi IPS yang belum jelas.
- d) Senang belajar mandiri.
- 1) Tidak mencontek teman saat mengerjakan tugas IPS.
 - 2) Ingin unggul dalam pelajaran IPS dari teman yang lain.
3. Pengarah perbuatan
- a) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- 1) Kondisi lingkungan belajar IPS yang tenang.

- 2) Banyak referensi buku IPS di perpustakaan sekolah.
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.

Sebelum deskriptor disusun menjadi butir-butir instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi. Jumlah butir pernyataan instrumen angket ada 60 butir yang terdiri dari butir positif dan negatif yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Pemberian skor instrumen angket menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2009:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, serta jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun pedoman penilaian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Pedoman Skor Instrumen Angket Motivasi Belajar IPS

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Pada penelitian ini, peneliti memberikan empat pilihan jawaban. Menurut Sukardi (2012:147) berdasarkan pengalaman, ada kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban tengah karena alasan kemanusian. Apabila semua responden memilih jawaban tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi pasti, untuk mengatasi hal ini, peneliti dianjurkan membuat skala likert dengan menggunakan kategori pilihan genap, misalnya 4

pilihan, 6 pilihan atau 8 pilihan. Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar IPS siswa kelas V SD berdasarkan penyusunan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar IPS Sebelum Uji Coba

Variabel	Materi IPS	Indikator	Deskripsi Indikator	Butir Soal		Jml
				Positif	Negatif	
Motivasi Belajar IPS	Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia	1. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.	a. Tertarik untuk belajar materi IPS.	1, 2	3, 4	4
			b. Semangat belajar materi IPS.	5, 6	7, 8	4
			c. Kebutuhan untuk belajar materi IPS.	9, 10	11, 12	4
		2. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	a. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS.	13, 14	15, 16	4
			b. Mengulangi setiap materi pelajaran IPS.	17, 18	19, 20	4
			c. Meluangkan waktu untuk belajar IPS	21, 22	23, 24	4
		3. Tekun menghadapi tugas.	a. Mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh sampai selesai.	25, 26	27, 28	4
			b. Tidak mudah bosan untuk mengulangi kembali hasil pekerjaan IPS.	29, 30	31	3
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan.	a. Tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan setelah mengerjakan tugas IPS.	32, 33	34, 35	4
			b. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas IPS.	36, 37	38, 39	4
		5. Adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar.	a. Aktif saat proses pembelajaran IPS.	40, 41	42, 43	4
			b. Bertanya jika ada materi IPS yang belum jelas.	44, 45	46, 47	4
		6. Senang belajar secara mandiri.	a. Tidak mencontek teman saat mengerjakan tugas IPS.	48, 49	50	3
			b. Ingin unggul dalam pelajaran IPS dari teman yang lain.	51, 52	53, 54	4
		7. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. Kondisi lingkungan belajar IPS yang tenang.	55	56, 57	3
			b. Banyak referensi buku IPS di perpustakaan sekolah.	58	59, 60	3
Jumlah				30	30	60

f. Melengkapi instrumen dengan petunjuk dan kata pengantar.

Tahap terakhir dari penyusunan angket adalah melengkapi instrumen dengan pedoman dan kata pengantar. Kata pengantar pada penelitian ini berisi tujuan penelitian dan ucapan terima kasih pada responden atas kerja samanya. Sedangkan pada petunjuk atau pedoman peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi angket yaitu dengan memberikan tanda *check lish* atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan peneliti sesuai dengan pilihan jawaban dari responden.

2. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar IPS siswa pada materi pelajaran yang telah disampaikan guru yaitu sejarah tentang perjuangan melawan penjajah Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia. Menurut Djemari Mardapi (Eko Putro Widoyoko, 2010:88) ada sembilan langkah yang perlu ditempuh dalam mengembangkan soal tes yaitu (a) menyusun spesifikasi; (b) menulis soal tes; (c) menelaah soal tes; (d) melakukan uji coba tes; (e) menganalisis butir soal tes; (f) memperbaiki soal tes; (g) merakit soal tes; (h) melaksanakan tes; dan (i) menafsirkan hasil tes. Kesembilan langkah penyusunan soal tes dijelaskan sebagai berikut:

a. Menyusun spesifikasi soal tes.

Langkah awal dalam menyusun soal tes adalah menertapkan spesifikasi soal tes, yaitu berisi uraian yang menunjukkan keseluruhan karakteristik yang harus dimiliki soal tes. Spesifikasi akan mempermudah

dalam menulis soal. Penyusunan spesifikasi soal tes mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan soal tes

Menurut Djemari Mardapi (Eko Putro Widoyoko, 2010:89) ditinjau dari segi tujuannya ada empat macam tes yang digunakan di lembaga pendidikan yaitu tes penempatan, tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tujuan soal tes pada penelitian ini termasuk dalam tes diagnostik karena bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPS.

2. Menyusun kisi-kisi soal tes

Kisi-kisi merupakan acuan yang digunakan dalam menulis soal tes.

Ada empat langkah dalam mengembangkan kisi-kisi soal tes yaitu:

- a) Menuliskan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada penelitian ini SK yang digunakan adalah menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan dua KD yaitu (a) mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajah Belanda dan Jepang; dan (b) Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
- b) Menentukan indikator berdasarkan SK dan KD.
- c) Membuat daftar pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan diuji yaitu tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

d) Menentukan jumlah butir soal tiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Jumlah butir soal tes pada penelitian ini ada 50 butir soal. Kisi-kisi soal tes tersebut dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-Kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Sebelum Uji Coba

Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Indikator	No. Butir Soal			Jml
			C1	C2	C3	
2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajah Belanda dan Jepang.	Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang	1. Menceritakan penderitaan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	1, 2, 3	4, 5, 7	6, 8	8
		2. Menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda dan Jepang.	9, 10, 11, 12	13,14, 15, 16	-	8
		3. Mendeskripsikan perjuangan para pahlawan dalam melawan penjajah Belanda dan Jepang.	17, 18, 19, 20,21,	-	-	5
		4. Menyebutkan tokoh pergerakan nasional.	22,23, 24, 25,26	-	-	5
		5. Menjelaskan peran sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia.	27, 28	-	29, 30	4
		6. Menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah Pemuda.	31, 32, 33,	34, 35	-	5
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	1. Menyebutkan usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	36, 37, 38, 39	40	-	5
		2. Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	41, 42, 43	44, 45	46	6
		3. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	47	48	49, 50	4
Jumlah			30	13	7	50

3. Memilih bentuk soal tes

Bentuk soal tes pada penelitian ini menggunakan soal tes objektif pilihan ganda. Menurut Purwanto (2009:72) tes objektif memiliki beberapa keunggulan yaitu dalam penilaian sangat objektif, karena

jawaban terdiri dari dua kemungkinan yaitu benar atau salah dan dapat menggunakan butir soal dalam jumlah yang banyak. Pada penelitian ini, siswa akan mendapatkan skor satu (1) jika menjawab benar dan nol (0) jika menjawab salah.

4. Menentukan panjang soal tes

Panjang soal tes pada penelitian ini didasarkan pada cakupan materi dan kelelahan siswa. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal tes pada penelitian ini mencapai 70 menit.

b. Menulis soal tes

Penulisan soal tes merupakan langkah menjabarkan dari indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan perincian pada kisi-kisi yang telah dibuat. Penulisan soal tes dilakukan dengan hati-hati agar semua soal tes yang dibuat kualitas baik.

c. Menelaah soal tes

Telah soal tes dilakukan setelah butir pertanyaan dari soal tes selesai dibuat. Hal ini perlu dilakukan untuk memperbaiki jika ada kesalahan atau kekurangan dalam menyusun soal tes. Telaah soal tes dilakukan oleh orang lain dalam hal ini adalah dosen ahli (*experts judgment*), dengan tujuan agar soal tes yang dibuat lebih berkualitas.

d. Melakukan uji coba soal tes

Sebelum soal tes digunakan mengambil data penelitian terlebih dahulu diuji coba yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dari soal tes yang telah dibuat. Uji coba juga sebagai sarana memperoleh data empirik

tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun. Uji coba soal tes dilakukan kepada siswa kelas V SD dengan jumlah 36 siswa.

e. Menganalisis setiap butir soal tes

Analisis setiap butir soal tes bertujuan untuk mengetahui nilai tingkat kesukaran, daya beda, validitas, dan realibilitas. Selain itu dengan analisis butir soal tes dapat diketahui tentang kualitas dari soal tes yang telah disusun.

f. Memperbaiki soal tes

Setelah melakukan uji coba dan analisis setiap butir soal tes, kemudian melakukan perbaikan setiap butir soal tes yang masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Perbaikan soal tes ini dilakukan dengan memperbaiki masing-masing butir soal tes yang belum baik.

g. Merakit tes

Setelah butir soal tes diperbaiki kemudian di susun menjadi satu kesatuan tes. Merakit soal tes dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan seperti butir soal tes yang sudah baik menjadi tidak baik karena penyusunan yang salah.

h. Pelaksanaan tes

Tes pada penelitian ini dilakukan setelah semua langkah-langkah di atas dilakukan. Soal tes yang telah disusun diberikan kepada peserta tes yaitu siswa kelas V SD. Pelaksaan tes dilakukan sesua dengan waktu yang telah disepakati atau ditentukan pada setiap SD yaitu pada tanggal 13-15 Mei 2013. Pada saat pelaksanaan tes diperlukan pengawas agar siswa dapat

mengerjakan dengan jujur. Dalam pelaksanaan tes peneliti menyebarluaskan soal tes secara langsung dan bertindak sebagai pengawas pelaksanaan tes.

i. Menafsirkan hasil soal tes

Hasil dari pelaksanaan tes akan mendapatkan skor yang kemudian diubah dalam bentuk nilai. Menurut Purwanto (2009:205) penilaian adalah mengubah skor menjadi nilai menggunakan skala atau acuan tertentu. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0-100. Menurut Purwanto (2009:207) untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skala}$$

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket dan soal tes dilakukan sebelum pengambilan data. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen yang dibuat. Validitas konstruk dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada dosen yang ahli dalam bidang penelitian ini yaitu dosen yang mengampu mata kuliah metode penelitian pendidikan. Menurut Sugiyono (2009:125) untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli atau *experts judgment*. Validitas eksternal dilakukan dengan uji coba instrumen kepada siswa kelas V SD sebagai subjek uji coba yang memiliki karakteristik sama dengan SD yang akan digunakan untuk penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Saifuddin Azwar (2008:5) validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

a. Angket

Pengujian validitas angket dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) dengan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah subyek
$\sum X$	= jumlah skor X
$\sum Y$	= jumlah skor Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X^2$	= jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$	= jumlah Y kuadrat

Menurut Sugiyono (2009:126) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 ke atas maka instrumen tersebut memiliki validitas yang baik, tetapi apabila harga koefisien korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Selanjutnya, menurut V. Wiratna Sujarweni (2008: 193) suatu butir dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada *degree of freedom* (*df*) = $n-2$ pada signifikan 5%, $df = 36-2=34$ yaitu 0,283.

b. Soal Tes

Validitas soal tes dihitung menggunakan rumus *point-biserial*. Menurut Anas Sudijono (2010:257) *point-biserial* digunakan untuk menguji validitas

soal tes apabila menjawab benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Rumus *point-biserial* tersebut adalah:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_d} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} = Angka validitas butir soal yang dicari
- M_p = rerata skor subjek menjawab betul pada item yang dicari vaditasnya
- M_t = skor rerata total
- S_d = simpangan baku ($S_d = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}$)
- p = proporsi siswa yang menjawab butir soal benar
- q = proporsi siswa yang menjawab butir soal salah

Tingkat kesukaran (TK) soal tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan:

- TK = tingkat kesukaran
- ΣB = jumlah siswa yang menjawab benar
- ΣP = jumlah siswa peserta tes (Purwanto, 2009: 99)

Tabel 8. Rentang Tingkat Kesukaran Soal Tes Prestasi Belajar IPS

Rentang TK	Kategori
0,00-0,19	Sangat sukar
0,20-0,39	Sukar
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,70	Mudah
0,80-1,00	Sangat mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal tes dapat dilihat pada lampiran 9.

Sedangkan, besar daya beda ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Keterangan:

- DB = daya beda
- $\sum T_B$ = jumlah siswa menjawab benar pada kelompok kemampuan tinggi
- $\sum T$ = jumlah kelompok siswa kemampuan tinggi
- $\sum R_B$ = jumlah siswa menjawab benar pada kelompok kemampuan rendah
- $\sum R$ = jumlah kelompok siswa kemampuan rendah (Purwanto, 2009: 102)

Hasil perhitungan daya beda soal tes dapat dilihat pada lampiran 10.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:218) daya beda dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

0,00-0,20 = jelek atau kurang baik
0,20-0,40 = cukup
0,04-0,70 = baik
0,70-1,00 = baik sekali

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2012:127) reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Selanjutnya, menurut Eko Putro Widoyoko (2010:155) harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7.

a. Angket

Uji realibilitas instrumen motivasi belajar menggunakan rumus *alpha*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239) rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumus alpha tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

b. Soal Tes

Uji reliabilitas soal tes dihitung menggunakan rumus K-R 21 karena menurut Suharsimi Arikunto (2010:234) harga r_{11} dari perhitungan rumus K-R

21 lebih tinggi dibandingkan harga r_{11} yang menggunakan teknik belah dua.

Rumus K-R 21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

keterangan

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal tes

M = skor rata-rata

V_t = varian total (Suharsimi Arikunto, 2010:232)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2010:278) analisis data merupakan pengolahan data setelah terkumpul. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:156) analisis korelasi adalah suatu teknik untuk menentukan sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis korelasi karena untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2009:172) terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan kertas peluang dan *chi kuadrat*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi kuadrat*

- f_0 = frekuensi atau jumlah data hasil observasi
 f_h = frekuensi atau jumlah yang diharapkan (*presentase* luas tiap bidang dikalikan dengan n) dimana n adalah jumlah responden.
 $f_0 - f_h$ = selisih data f_0 dengan f_h (Sugiyono, 2009:81)

Menurut Sugiyono (2009:172) apabila harga *chi kuadrat* hitung (χ_h^2)

lebih kecil atau sama dengan *chi kuadrat* tabel (χ_t^2), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel linear atau tidak. Pada penelitian ini, uji liniaritas dihitung menggunakan bantuan sistem komputer *Microsoft Excel*. Menurut Sugiyono (2009:265) rumus-rumus yang akan digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{\sum Y^2}{N} \\
 JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\
 JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\} \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\
 F_h &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- $JK(T)$ = Jumlah Kuadrat Total
 $JK(a)$ = Jumlah Kuadrat koefisien a
 $JK(b/a)$ = Jumlah Kuadrat regresi (b/a)
 $JK(S)$ = Jumlah Kuadrat Sisa
 $JK(G)$ = Jumlah Kuadrat Galat
 $JK(TC)$ = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
 F_h = nilai F hitung

$RJK(TC)$ = rerata jumlah kuadrat tuna cocok ($RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$)

$RJK(G)$ = rerata jumlah kuadrat galat ($RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$)

Menurut Muhammad Idrus (2009:184) ketentuan perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah apabila F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka hubungan antar variabel linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka hubungan antar variabel tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:159) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, kebenaran dari hipotesis perlu dibuktikan dengan data yang telah terkumpul. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:314) korelasi *product-moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval. Adapun rumus korelasi *product-moment* dari Pearson yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat (Suharsimi Arikunto, 2006:274)

Perhitungan uji hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan sistem komputer *Microsoft Excel*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:213) setiap nilai korelasi mengandung makna:

- a) Ada tidaknya korelasi, ditunjukkan dengan besar angka yang terdapat di belakang koma. Jika angka terlalu kecil maka dapat dianggap bahwa antara variabel X dan variabel Y tidak ada korelasi.

- b) Arah korelasi, yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai variabel X dan nilai variabel Y. Arah ditunjukkan oleh tanda hitung di depan indeks. Jika tandanya plus (+) maka arah korelasinya positif, sedang jika minus (-) maka arah korelasinya negatif.
- c) Besarnya korelasi, yaitu besarnya angka yang menunjukkan kuat dan tidaknya kesejajaran antara dua variabel yang diukur korelasinya.

Signifikan adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:185) untuk uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel r *product moment* dengan ketentuan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba intrumen dilaksanakan pada tanggal 27 April 2013 di dua SD yaitu SD Negeri Gebangan yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 6 perempuan dan SD Negeri Sendangsari yang berjumlah 17 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan. Jadi, instrumen tersebut akan diuji cobakan pada siswa kelas V SD dengan jumlah 36 siswa. Peneliti memilih SD tersebut sebagai tempat uji coba intrumen karena memiliki kesamaan dengan SD yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Kesamaan itu dapat dilihat dalam hal status SD, lokasi dan kondisi SD, pekerjaan orang tua siswa, serta masih dalam satu gugus yaitu gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo. Adapun kesamaan pada siswa dilihat dari usia yaitu sama-sama antara 10-11 tahun, tingkat kelas yaitu kelas V, kemampuan, dan karakteristik yang sama seperti bermain dengan teman sebaya, memiliki minat pada mata pelajaran tertentu, dan memandang nilai sebagai ukuran dalam prestasi belajar.

1) Validitas Instrumen

a) Angket

Berdasarkan hasil uji validitas angket dengan bantuan sistem komputer SPSS 16 dari 60 butir pernyataan yang valid ada 36 dan 24 tidak valid. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6. Butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar IPS

Variabel	Materi IPS	Indikator	Deskripsi Indikator	Butir				Jml Butir Valid	
				Positif		Negatif			
				V	TV	V	TV		
Motivasi Belajar IPS	Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaan Indonesia	1. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.	a. Tertarik untuk belajar materi IPS.	1, 2	-	-	3, 4	2	
			b. Semangat belajar materi IPS.	5	6	7, 8	-	3	
			c. Kebutuhan untuk belajar materi IPS.	9	10	11, 12	-	3	
		2. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	a. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS.	13, 14	-	16	15	3	
			b. Mengulangi setiap materi pelajaran IPS.	17, 18	-	20	19	3	
			c. Meluangkan waktu untuk belajar IPS	21, 22	-	-	23, 24	2	
		3. Tekun menghadapi tugas.	a. Mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh sampai selesai.	25, 26	-	-	27, 28	2	
			b. Tidak mudah bosan untuk mengulangi kembali hasil pekerjaan IPS.	29, 30	-	31	-	3	
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan.	a. Tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan setelah mengerjakan tugas IPS.	32, 33	-	35	34	3	
			b. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas IPS.	36, 37	-	38	39	3	
		5. Adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar.	a. Aktif saat proses pembelajaran IPS.	40, 41	-	-	42, 43	2	
			b. Bertanya jika ada materi IPS yang belum jelas.	44, 45	-	-	46, 47	2	
		6. Senang belajar secara mandiri.	a. Tidak mencontek teman saat mengerjakan tugas IPS.	48, 49	-	-	50	2	
			b. Ingin unggul dalam pelajaran IPS dari teman yang lain.	52	51	-	53, 54	1	
		7. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. Kondisi lingkungan belajar IPS yang tenang.	55	-	-	56, 57	1	
			b. Banyak referensi buku IPS di perpustakaan sekolah.	-	58	60	59	1	
Jumlah								36	

Butir pernyataan yang valid digunakan untuk penelitian. Angket penelitian motivasi belajar IPS siswa kelas V SD dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Angket Penelitian Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Variabel	Materi IPS	Indikator	Deskripsi Indikator	Butir	
				Positif	Negatif
Motivasi Belajar IPS	Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang serta persiapan kemerdekaaan Indonesia	1. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.	a. Tertarik untuk belajar materi IPS.	1, 2	-
			b. Semangat belajar materi IPS.	3,	4, 5
			c. Kebutuhan untuk belajar materi IPS.	6	7, 8
		2. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	a. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi IPS.	9, 10	11
			b. Mengulangi setiap materi pelajaran IPS.	12, 13	14
			c. Meluangkan waktu untuk belajar IPS	15, 16	-
		3. Tekun menghadapi tugas.	a. Mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh sampai selesai.	17, 18	-
			b. Tidak mudah bosan untuk mengulangi kembali hasil pekerjaan IPS.	19, 20	21
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan.	a. Tidak cepat puas terhadap hasil yang didapatkan setelah mengerjakan tugas IPS.	22, 23	24
			b. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas IPS.	25, 26	27
		5. Adanya aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar.	a. Aktif saat proses pembelajaran IPS.	28, 29	-
			b. Bertanya jika ada materi IPS yang belum jelas.	30, 31	-
		6. Senang belajar secara mandiri.	a. Tidak mencontek teman saat mengerjakan tugas IPS.	32, 33	-
			b. Ingin unggul dalam pelajaran IPS dari teman yang lain.	34	-
		7. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. Kondisi lingkungan belajar IPS yang tenang.	35	-
			b. Banyak referensi buku IPS di perpustakaan sekolah.	-	36
Jumlah				26	10

b) Soal Tes

Hasil uji validitas soal tes dengan bantuan kalkulator dari 50 butir soal, yang valid ada 34 dan 16 tidak valid. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Butir soal tes yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Validitas Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Indikator	No. Butir Soal						Jml Butir Valid	
			C1		C2		C3			
			V	TV	V	TV	V	TV		
2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang	1. Menceritakan penderitaan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	1, 3	2	5	4, 7	8	6	4	
		2. Menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda dan Jepang.	9, 10	11, 12	13, 14	15, 16	-	-	6	
		3. Mendeskripsikan perjuangan para pahlawan dalam melawan penjajah Belanda dan Jepang.	17, 18, 19, 20, 21	-	-	-	-	-	5	
		4. Menyebutkan tokoh pergerakan nasional.	23, 25, 26	22, 24	-	-	-	-	3	
		5. Menjelaskan peran sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia.	-	27, 28	-	-	30	29	1	
		6. Menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah Pemuda.	31, 32, 33,	-	34	35	-	-	4	
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	4. Menyebutkan usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	36, 38, 39	37	40	-	-	-	4	
		5. Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	41, 42, 43	-	44, 45	-	46	-	6	
		6. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	-	47	-	48	50	49	1	
Jumlah									34	

Butir soal yang valid digunakan untuk penelitian prestasi belajar IPS siswa kelas V SD. Butir soal tes penelitian dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Soal Tes Penelitian Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Indikator	No. Butir Soal		
			C1	C2	C3
2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajah Belanda dan Jepang.	Perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang	1. Menceritakan penderitaan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	1, 2	3	4
		2. Menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda dan Jepang.	5, 6, 7, 8,	9, 10	-
		3. Mendeskripsikan perjuangan para pahlawan dalam melawan penjajah Belanda dan Jepang.	11, 12, 13, 14, 15	-	-
		4. Menyebutkan tokoh pergerakan nasional.	16, 17, 18	-	-
		5. Menjelaskan peran sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia.	-	-	19
		6. Menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah Pemuda.	20, 21, 22	23	-
2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	7. Menyebutkan usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	24, 25, 26	27	-
		8. Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	28, 29, 30	31, 32	33
		9. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	-	-	34
Jumlah			23	7	4

2) Hasil Uji Realibilitas

a) Angket

Hasil uji realibilitas instrumen angket menggunakan rumus alpha dengan bantuan sistem komputer SPSS 16 diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,863. Instrumen angket motivasi belajar dikatakan reliabel karena koefisien

reliabilitas lebih besar dari 0,7 ($0,863 > 0,7$). Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

b) Soal Tes

Berdasarkan uji reliabilitas soal tes dengan rumus K-R21 diperoleh hasil 0,8874. Koefisien reliabilitas soal tes lebih besar dari 0,7 ($0,8874 > 0,7$) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tes tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas soal tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 116 siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih dengan menyebarkan angket dan soal tes tetapi, ketika pelaksanaan penelitian ada satu siswa SD Negeri 3 Pengasih yang tidak hadir karena sakit, sehingga tidak bisa ikut mengisi angket dan mengerjakan tes. Oleh karena itu, jumlah data yang terkumpul ada 115. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu membuat kesepakataan hari dan waktu dengan guru kelas V. Angket dan soal tes diberikan secara langsung oleh peneliti kepada siswa kelas V SD dan dikembalikan langsung kepada peneliti. Penyebaran angket dan soal tes dilakukan diluar jam pelajaran. Setelah menyebarkan angket dan soal tes peneliti menghitung dan membuat tabulasi hasil penelitian untuk menguji hipotesis penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Tanggal	Waktu	Tempat
1.	13 Mei 2013	07.30-09.00	SD Negeri Serang
		09.45-11.15	SD Negeri Klegen
2.	14 Mei 2013	07.30-09.00	SD Negeri 1 Pengasih
		09.45-11.15	SD Negeri 3 Pengasih
3.	15 Mei 2013	09.30-11.00	SD Negeri Kepek

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Motivasi Belajar IPS

Data motivasi belajar IPS diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih yang berjumlah 36 butir pernyataan dan diisi oleh 115 siswa kelas V SD. Setiap butir pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yang memiliki skor dari 1 sampai dengan 4. Oleh karena itu, kemungkinan skor maksimal capaian yang akan diperoleh siswa adalah $36 \times 4 = 144$, dan kemungkinan skor minimal capaian yang akan diperoleh adalah $36 \times 1 = 36$. Hasil perhitungan skor angket motivasi belajar IPS pada penelitian ini, dibantu dengan sistem komputer *microsoft excel* yang dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan hasil analisis skor data motivasi belajar IPS diperoleh hasil bahwa skor tertinggi adalah 132 dan skor terendah adalah 73. Sedangkan, hasil perhitungan *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dengan bantuan sistem komputer *microsoft excel* diperoleh *mean* 103,03, *median* 102,47, *modus* 103,58, dan *standar deviasi* 12,15. Hasil perhitungan *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat dilihat pada lampiran 17.

Hasil analisis data skor motivasi belajar IPS siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih disajikan dengan bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Sugiyono (2009:32) tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif serta untuk persiapan pengujian

terhadap normalitas data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:294) langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah:

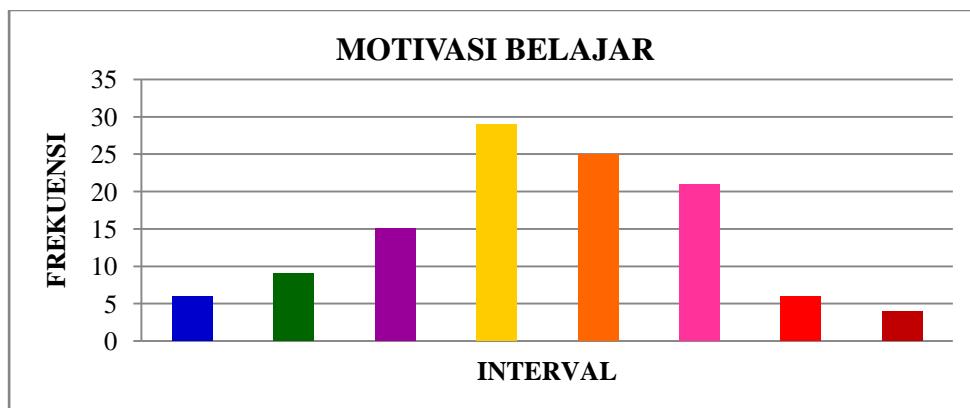
- a. Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi = 132; nilai terendah = 73.
- b. Menentukan rentang nilai (R) yaitu dengan mengurangkan nilai paling tinggi dan nilai paling rendah. $R = 132 - 73 = 59$.
- c. Menentukan banyak kelas dengan rumus dari *Sturges* yaitu: k (banyak kelas) = $1 + 3,3 \log n$ (n =banyak subjek) dan lebar kelas (i) = $R:k$. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log 115 = 8$ dan lebar kelas (i) = $59/8 = 7,4$.
- d. Memasukan hasil skor perhitungan data motivasi belajar IPS siswa kelas V SD ke dalam tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

NO	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	124,8-132,1	6	5,22%
2.	117,4-124,7	9	7,83%
3.	110,0-117,3	15	13,04%
4.	102,6-109,9	29	25,22%
5.	95,2-102,5	25	21,74%
6.	87,8-95,1	21	18,26%
7.	80,4-87,7	6	5,22%
8.	73-80,3	4	3,47%
Jumlah		115	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa pada interval 124,8-132,1 ada 6 atau 5,22% , interval 117,4-124,7 ada 9 atau 7,83%, interval 110,0-117,3 ada 15 atau 13,04%, interval 102,6-109,9 ada 29 atau 25,22%, interval 95,2-102,5 ada 25 atau 21,74%, interval 87,8-95,1 ada 21 atau 18,26%, interval 80,4-87,7 ada 6 atau 5,22%, dan interval 73-80,3 ada 4 atau 3,47%.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa tertinggi ada pada interval 102,6-109,9 yaitu 29 atau 25,22% dan terendah pada interval 80,4-87,7 yaitu 4 atau 3,47%. Data distribusi frekuensi motivasi belajar IPS siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih dapat disajikan dengan gambar diagram batang berikut ini.



Gambar 2. Diagram Batang Distibusi Frekunsi Motivasi Belajar IPS

Keterangan:

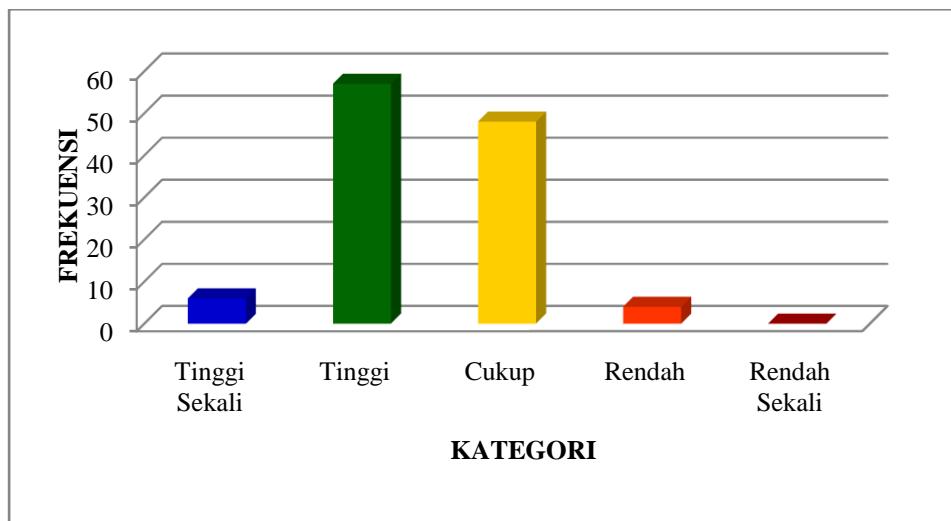
- | | | |
|-----------------|-----------------|---------------|
| ■ = 124,8-132,1 | ■ = 102,6-109,9 | ■ = 80,4-87,7 |
| ■ = 117,4-124,7 | ■ = 95,2-102,5 | ■ = 73-80,3 |
| ■ = 110,0-117,3 | ■ = 87,8-95,1 | |

Motivasi belajar IPS siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih dalam penelitian ini dikategorikan menjadi lima yaitu tinggi sekali, tinggi, cukup, rendah, dan rendah sekali. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:35) istilah untuk sebutan yang menunjukkan kualitas bukan hanya dari baik sekali sampai dengan rendah sekali, tetapi bisa tinggi sekali, tinggi, cukup, rendah, dan rendah sekali. Interval skor capaian diperoleh dengan mengurangi skor capaian maksimal dan minimal dibagi jumlah kelas. Skor capaian dan kategorisasi motivasi belajar IPS siswa kelas V SD dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Skor Capaian dan Kategorisasi Motivasi Belajar IPS

NO	Interval Skor Capaian	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	122,8-144,4	Tinggi Sekali	6	5,22%
2.	101,1-122,7	Tinggi	57	49,57%
3.	79,4-101	Cukup	48	41,74%
4.	57,7-79,3	Rendah	4	3,47%
5.	36-57,6	Rendah Sekali	0	0,0%
Jumlah			115	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam kategori tinggi sekali ada 6 atau 5,22%, kategori tinggi ada 57 atau 49,57%, kategori cukup ada 48 atau 41,74% , kategori rendah ada 4 atau 3,47%, dan kategori rendah sekali ada 0 atau 0,0 %. Pada tabel di atas diketahui bahwa motivasi belajar IPS termasuk dalam kategori tinggi karena ada 57 atau 49,57% siswa. Skor capaian motivasi belajar IPS dan kategorisasi siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih dapat ditunjukkan dengan diagram batang berikut ini.



Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Motivasi Belajar IPS

Keterangan:

- = Tinggi Sekali ■ = Rendah
- = Tinggi ■ = Rendah Sekali
- = Cukup

b. Prestasi belajar IPS

Data prestasi belajar IPS diperoleh dari penilaian skor dari 34 butir soal tes yang dikerjakan oleh 115 siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih. Setiap butir soal memiliki kemungkinan skor 1 jika siswa menjawab dengan benar dan 0 jika siswa menjawab salah. Oleh karena itu, skor kemungkinan capaian maksimal adalah 34 dan skor kemungkinan capaian minimal adalah 0.

Berdasarkan hasil analisis data skor soal tes IPS dibantu dengan sistem komputer *microsoft excel* diketahui bahwa skor tertinggi adalah 34 dan skor terendah adalah 10. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 30. Penilaian skor prestasi belajar IPS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* untuk data prestasi belajar IPS yang dibantu dengan sistem komputer *microsoft excel* diperoleh *mean* 64,61, *median* 62,87, *modus* 57,97, dan *standar deviasi* 13,76. Hasil perhitungan *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* prestasi belajar IPS dapat dilihat pada lampiran 17.

Hasil penilaian skor soal tes prestasi belajar IPS disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:294) langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah:

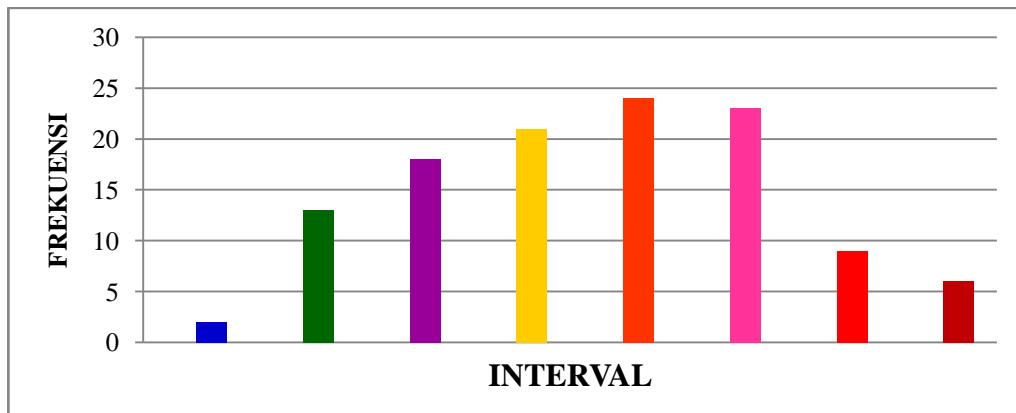
1. Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi= 100; nilai terendah= 30.
2. Menentukan rentang nilai (R) yaitu mengurangkan nilai paling tinggi dengan nilai paling rendah. $R = 100 - 30 = 70$.

3. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus dari *Sturges* yaitu:k (banyak kelas) = $1+3,3 \log n$ (n =banyak subjek) dan lebar kelas (i) = $R:k$. Banyak kelas (k)= $1+3,3\log 115= 8$ dan lebar kelas (i)= $70/8=8,75$.
4. Masukan nilai soal tes prestasi belajar IPS siswa kelas V SD pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Nilai Soal Tes Prestasi Belajar IPS

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	91,32-100,07	2	1,73%
2.	82,56-91,31	13	11,30%
3.	73,80-82,55	18	15,65%
4.	65,04-73,79	21	18,26%
5.	56,28-65,03	24	20,87%
6.	47,52-56,27	23	20,0%
7.	38,76-47,51	9	7,83%
8.	30-38,85	6	5,22%
Jumlah		115	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa pada interval 91,32-100,07 ada 2 atau 1,73% , interval 82,56-91,31 ada 13 atau 11,30%, interval 73,80-82,55 ada 18 atau 15,65% , interval 65,04-73,79 ada 21atau 18,26%, interval 56,28-65,03 ada 24 atau 20,87%, interval 47,52-56,27 ada 23 atau 20,0%, interval 38,76-47,51 ada 9 atau 7,83%, dan interval 30-38,85 ada 5 atau 5,22%. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa tetinggi pada interval 56,28-65,03 yaitu 24 atau 20,87% dan terendah pada interval 91,32-100,07 ada 2 atau 1,73%. Distribusi frekuensi prestasi belajar IPS siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS
Keterangan:

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| ■ = 91,32-100,07 | ■ = 65,04-73,79 | ■ = 38,76-47,51 |
| ■ = 82,56-91,31 | ■ = 56,28-65,03 | ■ = 30-38,85 |
| ■ = 73,80-82,55 | ■ = 47,52-56,27 | |

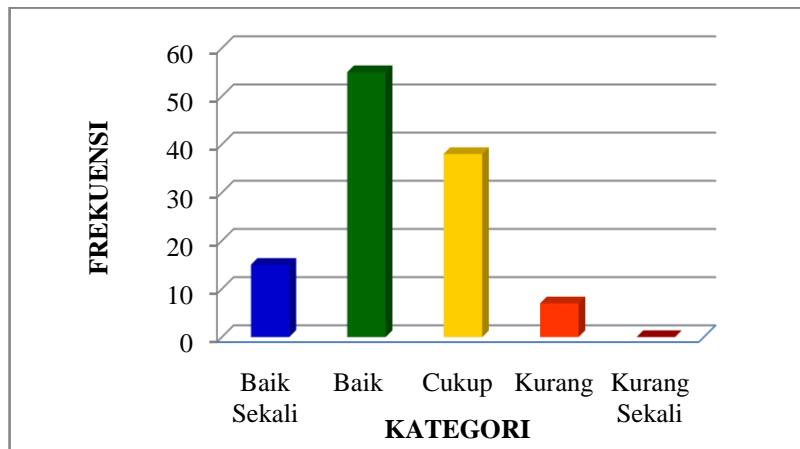
Menurut Suharsimi Arikunto (2010:35) prestasi belajar siswa dapat dikategorikan menjadi lima yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Perhitungan interval nilai kemungkinan capaian siswa diperoleh dengan mengurangi nilai kemungkinan capaian tertinggi dengan nilai kemungkinan capaian terendah dibagi dengan jumlah kategori. Interval nilai kemungkinan capaian prestasi belajar IPS dan kategorisasi siswa kelas V SD gugus 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 17. Nilai Capaian dan Kategori Prestasi Belajar IPS

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
1.	81-100	Baik Sekali	15	13,1%
2.	61-80	Baik	55	47,8%
3.	41-60	Cukup	38	33,1%
4.	21-40	Kurang	7	6,0%
5.	0-20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			115	100%

Tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam kategori baik sekali ada 15 atau 13,1%, kategori baik ada 55 atau 47,8%, kategori cukup ada

38 atau 33,1% , kategori kurang ada 7 atau 6,0%, dan kategori rendah sekali ada 0 atau 0,0%. Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD di gugus 2 kecamatan Pengasih termasuk dalam kategori baik karena ada 55 atau 47,8% siswa. Data interval skor capaian prestasi belajar IPS dan kategorisasi siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih dapat ditunjukkan dengan diagram batang seperti di bawah ini.



Gambar 5. Diagram Batang Prestasi Belajar IPS

Keterangan:

- | | |
|-----------------|-------------------|
| ■ = Baik Sekali | ■ = Kurang |
| ■ = Baik | ■ = Kurang Sekali |
| ■ = Cukup | |

3. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas motivasi belajar dan prestasi belajar IPS menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan sistem komputer *microsoft excel*. Menurut Sugiyono (2009:172) langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *chi kuadrat* sebagai berikut:

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.

- b. Menentukan jumlah kelas interval yaitu sejumlah enam, karena luas kurva normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, dan 2,7%.
- c. Menentukan panjang kelas interval yaitu data terbesar-data terkecil dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi.
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalikan *presentase* luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel dan menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya.
- g. Menbandingkan *chi kuadrat* hitung (x_h^2) dengan *chi kuadrat* tabel (x_t^2), apabila harga *chi kuadrat* hitung (x_h^2) lebih kecil atau sama dengan harga *chi kuadrat* tabel ($x_h^2 \leq x_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan apabila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Tabel 18. Uji Normalitas Motivasi Belajar IPS

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
73-82	5	3,1	1,9	3,6	1,2
83-92	21	15,3	5,7	32,5	2,1
93-102	30	39,1	-9,1	82,8	2,1
103-112	38	39,1	-1,1	1,2	0,1
113-122	15	15,3	-0,3	0,1	0,0
123-132	6	3,1	2,9	8,4	2,7
Jumlah	115	115,0	0,0	128,6	8,2

Harga $f_h = 2,7\% \times 115 = 3,1$; $13,34\% \times 115 = 15,3$; $33,96\% \times 115 = 39,1$; $33,96\% \times 115 = 39,1$; $13,34\% \times 115 = 15,3$; dan $2,7\% \times 115 = 3,1$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh *chi kuadrat* hitung (x_h^2) sebesar 8,2. Besar *chi kuadrat* tabel (x_t^2) dengan dk (derajat kebebasan) $6-1= 5$ dan taraf kesalahan 5% adalah 11,070. Apabila *chi kuadrat* hitung dibandingkan dengan *chi kuadrat* tabel maka lebih kecil ($x_h^2 \leq x_t^2$), yaitu $8,2 < 11,070$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar IPS berdistribusi normal. Hasil uji normalitas prestasi belajar IPS menggunakan *chi kuadrat* dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 19. Uji Normalitas Prestasi Belajar IPS

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
30-41	6	3,1	2,9	8,4	2,7
42-53	23	15,3	7,7	59,3	3,9
54-65	32	39,1	-7,1	50,4	1,3
66-77	36	39,1	-3,1	9,6	0,2
78-89	16	15,3	0,7	0,5	0,1
90-101	2	3,1	-1,1	1,2	0,4
Jumlah	115	115,0	0	129,4	8,6

Harga $f_h = 2,7\% \times 115 = 3,1$; $13,34\% \times 115 = 15,3$; $33,96\% \times 115 = 39,1$; $33,96\% \times 115 = 39,1$; $13,34\% \times 115 = 15,3$; dan $2,7\% \times 115 = 3,1$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh besar *chi kuadrat* hitung adalah 8,6. Besar *chi kuadrat* tabel (x_t^2) dengan dk 5 dan taraf kesalahan 5% adalah 11,070. Apabila hasil *chi kuadrat* hitung (x_h^2) dibandingkan dengan *chi kuadrat* tabel (x_t^2) maka lebih kecil ($x_h^2 \leq x_t^2$), yaitu $8,6 < 11,070$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar IPS berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Pada penelitian ini, uji linearitas motivasi belajar IPS dengan prestasi belajar IPS menggunakan uji F dengan bantuan sistem komputer *microsoft*

excel. Hasil perhitungan uji linearitas antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran 19 dan tabel 20.

Tabel 20. Penolong Uji Linieritas Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F _h (F-hitung)	F _t (F-teoritis)
Total	115	497244	497244		
Regresi (α)	1	470784,03			
Regresi (b/α)	1	6310,14	6310,14		
Sisa (S)	113	20149,83	178,32		
Tuna Cocok (TC)	44	9663,88	219,63	1,45	$\alpha = 0,05 = 1,53$
Galat (G)	69	10485,95	151,97		$\alpha = 0,01 = 1,82$

Hasil dari perhitungan uji linearitas data motivasi belajar dan prestasi belajar IPS di atas diperoleh besar F_{hitung} adalah 1,45 dan F_{teoritis} pada taraf kesalahan 5% dengan dk tuna cocok 44, dan dk galat 69 adalah 1,53. Kemudian, besar F_{hitung} dari hasil hitung dibandingkan dengan besar F_{tabel} . Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,45 < 1,53$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan prestasi belajar IPS memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis pada penelitian ini berbunyi ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis kerja (H_a). Sebelum hipotesis kerja (H_a) diujikan terlebih dahulu dibuat lawan dari hipotesis kerja (H_a) yaitu hipotesis nol

(H₀) berbunyi tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product-moment* dari Pearson yang dibantu dengan sistem komputer *microsoft excel*. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran 20. Pada penelitian ini, motivasi belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan data motivasi belajar IPS (X) dan prestasi belajar IPS (Y) pada lampiran 20 diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 115 \quad \sum Y = 7358 \quad \sum X^2 = 1236495$$

$$\sum X = 11839 \quad \sum XY = 768007 \quad \sum Y^2 = 497244$$

Selanjutnya , nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus di bawah ini.

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{115.768007 - (11839)(7358)}{\sqrt{\{115.1236495 - (11839)^2\}\{115.497244 - (7358)^2\}}} \\
&= \frac{88320805 - 87111362}{\sqrt{\{142196925 - 140161921\}\{57183060 - 54140164\}}} \\
&= \frac{1209443}{\sqrt{\{2035004\}\{3042896\}}} \\
&= \frac{1209443}{\sqrt{6.192.305.531.584}} \\
&= \frac{1209443}{2488434,35} \\
r_{xy} &= 0,486
\end{aligned}$$

Menurut Anas Sudijono (2010:192) memberikan interpretasi terhadap angka korelasi (r) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *produk moment* secara kasar yaitu menggunakan pedoman seperti menggunakan tabel 21.

Tabel 21. Interpretasi Koefisien *Product Moment*

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- Pemberian interpretasi angka indeks korelasi *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel *product moment* (r) lebih teliti, langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil atau nol (H_0).
- Mencari derajat kebebasan (dk) atau *degrees of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

$$df = \text{degrees of freedom}$$

N = Number of cases. Pada penelitian ini number of cases ada 115.

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan. Pada penelitian ini variabel yang dikorelasikan ada dua yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar.

Jadi, df dalam penelitian ini adalah $115-2= 113$.

- c. Mencari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% maupun 1%. Pada penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, sehingga besarnya r_{tabel} 0,184.
- d. Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan membandingkan besarnya r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada r_{tabel} , maka H_a diterima. Akan tetapi, jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji korelasi motivasi belajar IPS dengan prestasi belajar IPS diperoleh r_{hitung} sebesar 0,486. Apabila diinterpretasikan dengan cara pertama maka motivasi belajar (X) dan prestasi belajar (Y) memiliki korelasi yang sedang atau cukup. Hal itu, karena r_{hitung} terletak diantara 0,40-0,70. Sedangkan, apabila dilakukan dengan cara yang kedua maka diperoleh bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,486 > 0,184$, sehingga H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih diterima sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih ditolak.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:213) arah korelasi, yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai variabel X dan variabel Y. Arah korelasi ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Apabila tandanya plus (+) maka arah korelasinya positif, sedang jika minus (-) maka arah korelasinya

negatif. Berdasarkan hasil uji korelasi di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,486, sehingga arah korelasi positif yang artinya apabila motivasi belajar IPS tinggi maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga tinggi.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS adalah dengan membandingkan besar r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dikatakan signifikan, tetapi apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka tidak signifikan. Besar r_{tabel} pada taraf kesalahan (signifikan) 5% dan N (jumlah responden) sebesar 115 adalah 0,184 sedangkan r_{hitung} pada penelitian ini adalah 0,486. Hasil perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,486 > 0,184$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 Pengasih.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih termasuk dalam kategori tinggi karena ada 57 atau 49,57% siswa. Motivasi belajar IPS siswa tersebut ditunjukan dengan (1) ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar seperti tertarik dan semangat untuk belajar IPS; (2) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil seperti memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran IPS; (3) tekun menghadapi tugas seperti tidak bosan mengerjakan tugas; (4) ulet dalam menghadapi kesulitan seperti tidak mudah putus asa saat mengerjakan tugas; (5)

aktivitas keterlibatan siswa dalam belajar seperti aktif saat proses pembelajaran; (6) senang belajar mandiri seperti tidak mencontek saat mengerjakan tugas; dan (7) lingkungan belajar yang kondusif seperti kondisi lingkungan yang tenang saat belajar IPS. Prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih termasuk dalam kategori baik karena ada 55 atau 47,8% siswa.

Uji signifikan penelitian ini dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{hitung} pada penelitian ini adalah 0,486 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan N jumlah responden sebesar 115 adalah 0,184. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,486 > 0,184$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih adalah signifikan yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Selain itu, r_{hitung} menunjukkan arah hubungan yang positif karena bertanda positif yang berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan apabila terdapat perubahan motivasi belajar maka akan berpengaruh pada prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* dari Pearson diperoleh r_{hitung} sebesar 0,486. Hal itu, menunjukkan bahwa H_a yang diajukan pada penelitian ini diterima sedangkan H_o ditolak karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa ada

hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih memiliki hubungan yang positif. Hal itu, karena apabila motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga tinggi. Akan tetapi, apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga rendah. Seperti menurut Sardiman (2012:84) hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Selain itu, menurut Sardiman (2012:85-86) motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena seseorang akan melakukan usaha sebab adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik atau dapat dikatakan dengan adanya motivasi akan menghasilkan prestasi yang baik, sehingga intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Apabila siswa memiliki motivasi belajar tinggi maka akan lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga tinggi. Akan tetapi sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan malas belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh rendah.

Hasil penelitian ini setidaknya dapat memberikan gambaran hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih. Walaupun, hubungan antara motivasi belajar IPS dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih pada penelitian ini masih dalam tingkat sedang atau cukup. Meskipun demikian,

seorang guru agar selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar IPS siswa. Hal itu, karena apabila motivasi belajar IPS siswa tinggi maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga akan tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (*internal*) yaitu motivasi belajar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada yang dari dalam diri siswa (*internal*) dan dari luar diri siswa (*eksternal*).
2. Soal tes yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih hanya meliputi materi tentang perjuangan melawan penjajah dan persiapan kemerdekaan Indonesia.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS sebesar 0,486 dan lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,486 > 0,184$. Artinya apabila motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga tinggi, sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa juga rendah. Hal itu, ditunjukkan dengan siswa yang aktif dan semangat dalam belajar akan mendapatkan nilai yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih

Guru diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar IPS siswa yaitu dengan menarik perhatian siswa untuk semangat belajar IPS, seperti memberikan pujian atas keberhasilan siswa agar prestasi belajar IPS yang diperoleh juga tinggi.

2. Bagi siswa kelas V SD se-gugus 2 kecamatan Pengasih

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPS yang ada pada dirinya agar prestasi belajar IPS yang diperoleh juga lebih tinggi, seperti semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Arnie Fajar. (2009). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- BSNP. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Nur Fiantun. (2011). Korelasi Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kulon Progo. *Skripsi*. FIP UNY
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Endang Susilaningsih, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Etin Solihatin. (2009). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fakih Samlawi dan Buyamin Maftuh. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktirat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Hamzah B.Uno. (2010). *Teori Motivassi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati. (2004). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY

- Martinis Yamin. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Muji Handoyo. (2011). Hubungan Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Se Gugus 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FIP UNY
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Reny Yuliati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Saifuddin Azwar. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada
- Siti Syamsiyah. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial 5 untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- S. Nasution. (2010). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- V.Wiratna Sujarweni. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk penelitian mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi
- Wina Sanjaya. (2010). *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Motivasi Belajar IPS Sebelum Uji Coba

PENGANTAR

Kepada
Yth. Adik-Adik Siswa Kelas V SD
Di tempat

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Dengan ini saya Siti Rojabiyatun mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan dari adik-adik untuk mengisi angket penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih".

Tujuan adik-adik mengisi angket dan soal tes ini adalah untuk kepentingan penelitian pendidikan. Jawaban angket ini, tidak akan mempengaruhi nilai belajar adik-adik. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan adik-adik agar tidak takut menjawab dengan sejurnya yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Kerahasiaan jawaban yang adik-adik berikan akan saya jaga. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Pengasih, Mei 2013
Hormat saya



Siti Rojabiyatun

Nama :

No. Absen :

Nama Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi angket motivasi belajar.
2. Tulislah nama dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pernyataan di bawah ini.
4. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya atau kenyataan.
5. Berilah tanda *check* (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut dengan memilih pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
	Saya senang belajar IPS.	✓			

6. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD

NO	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya belajar IPS atas kemauan sendiri.				
2.	Saya menyukai materi mata pelajaran IPS.				
3.	<i>Saya tertarik mempelajari IPS pada materi-materi tertentu.</i>				
4.	<i>Saya memperhatikan materi pelajaran IPS, apabila ditegur oleh guru.</i>				
5.	Saya tetap belajar materi IPS meskipun sendirian.				
6.	Saya senang belajar IPS dari pada mata pelajaran yang lain.				
7.	<i>Saya bersemangat belajar IPS apabila bersama dengan teman.</i>				
8.	<i>Saya lupa membawa buku paket IPS ketika ada mata pelajaran IPS.</i>				
9.	Saya mencatat setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru.				
10.	Saya menegur teman yang mengganggu saat pelajaran IPS.				
11.	<i>Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan materi IPS.</i>				
12.	<i>Saya mencatat materi IPS yang penting-penting saja.</i>				
13.	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi IPS.				
14.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran IPS berlangsung.				

15.	<i>Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi IPS.</i>			
16.	<i>Saya melamun saat pelajaran IPS berlangsung.</i>			
17.	<i>Saya belajar IPS meskipun tidak ada PR dari guru.</i>			
18.	<i>Saya membaca kembali materi pelajaran IPS di rumah.</i>			
19.	<i>Saya membaca materi pelajaran IPS kembali apabila ada ulangan.</i>			
20.	<i>Saya malas untuk membaca kembali materi IPS yang disampaikan oleh guru.</i>			
21.	<i>Saya belajar IPS setiap hari meskipun tidak diperintah oleh orang tua.</i>			
22.	<i>Saya dapat belajar IPS dalam waktu yang lama setiap hari.</i>			
23.	<i>Saya bermain dengan teman apabila pelajaran IPS kosong.</i>			
24.	<i>Saya meluangkan waktu setiap hari untuk belajar IPS meskipun hanya sebentar saja.</i>			
25.	<i>Saya menyelesaikan tugas IPS tepat pada waktunya.</i>			
26.	<i>Saya mengerjakan tugas IPS sampai selesai meskipun sulit.</i>			
27.	<i>Saya mengerjakan tugas IPS yang mudah-mudah saja.</i>			
28.	<i>Saya mengerjakan tugas IPS dari guru sambil bermain dengan teman.</i>			
29.	<i>Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan tugas IPS sebelum dikumpulkan kepada guru.</i>			
30.	<i>Saya mengerjakan tugas IPS sampai selesai meskipun sendirian.</i>			
31.	<i>Saya bosan apabila mengerjakan tugas IPS yang sama.</i>			
32.	<i>Saya mengerjakan tugas IPS untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi dari sebelumnya.</i>			
33.	<i>Saya iri jika ada teman yang mendapatkan nilai tinggi pada mata pelajaran IPS.</i>			
34.	<i>Saya senang setelah mendapatkan nilai yang tinggi pada mata pelajaran IPS.</i>			
35.	<i>Saya berhenti belajar IPS apabila materinya sulit.</i>			
36.	<i>Saya tetap belajar IPS meskipun masih mendapatkan nilai yang jelek.</i>			
37.	<i>Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit.</i>			
38.	<i>Saya mengerjakan tugas IPS apabila mendapatkan nilai yang tinggi.</i>			
39.	<i>Saya sangat sedih apabila tidak bisa mengerjakan tugas IPS dengan baik.</i>			
40.	<i>Saya menjawab pertanyaan materi IPS yang diberikan guru dengan benar.</i>			
41.	<i>Saya menyampaikan pendapat ketika pelajaran IPS berlangsung.</i>			
42.	<i>Saya malu apabila memberikan jawaban yang salah pada</i>			

	<i>pertanyaan IPS yang diberikan guru.</i>			
43.	<i>Saya menjawab pertanyaan IPS apabila ditunjuk oleh guru.</i>			
44.	Saya langsung bertanya kepada guru apabila ada materi IPS yang belum jelas.			
45.	Saya meminta guru untuk mengulangi materi IPS apabila belum jelas.			
46.	<i>Saya malu bertanya kepada guru apabila ada materi IPS yang belum jelas.</i>			
47.	<i>Saya bertanya apabila guru memberikan kesempatan untuk menanyakan materi IPS yang belum jelas.</i>			
48.	Saya mengerjakan tugas IPS tanpa bantuan teman atau orang lain.			
49.	Saya mengerjakan tugas IPS sendirian meskipun sulit.			
50.	<i>Saya mencontek hasil pekerjaan teman apabila ada tugas IPS dari guru.</i>			
51.	Saya ingin mendapatkan nilai IPS yang lebih tinggi dari teman yang lain.			
52.	Saya rajin belajar IPS untuk mendapatkan nilai yang tinggi.			
53.	<i>Saya pintar dalam pelajaran IPS diantara teman yang lain.</i>			
54.	<i>Saya malu apabila mendapatkan nilai IPS yang jelek.</i>			
55.	Saya senang apabila kelas tenang ketika pelajaran IPS berlangsung.			
56.	<i>Saya memahami materi IPS apabila guru jelas dalam menyampaikannya.</i>			
57.	<i>Saya berhenti belajar IPS ketika diajak bermain oleh teman.</i>			
58.	Saya mudah memahami materi IPS karena buku-buku IPS tersedia di perpustakaan.			
59.	<i>Saya meminjam buku IPS di perpustakaan jika diperintah oleh guru.</i>			
60.	<i>Saya mencari bahan materi IPS di buku paket yang sudah tersedia.</i>			

Keterangan: Tulisan yang dicetak miring adalah pernyataan butir negatif.

Lampiran 2. Soal Tes Prestasi Belajar IPS Uji Coba

Nama :

No.Absen :

Nama Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN SOAL TES

- a. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan soal tes ini!
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawablah dengan sejurnya-jujurnya!
- c. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling benar!
- d. Periksa kembali jawaban Adik-Adik sebelum dikumpulkan!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Gubernur Jendral Belanda yang kejam, yang menggerakan pembuatan jalan dari Anyer sampai Panarukan adalah
 - a. JP. Coen
 - b. Pieter Both
 - c. Yansens
 - d. Daendels
2. Pemerintah Belanda dalam usaha mengembangkan dan memperlancar usaha dagangnya mendirikan perkumpulan dagang yang disebut
 - a. UNCO
 - b. UNCI
 - c. VOC
 - d. IGGI
3. Pemerintah Belanda melakukan kerja paksa yang disebut dengan
 - a. tanam paksa
 - b. kerja rodi
 - c. romusha
 - d. haiho
4. Alasan didirikannya VOC adalah
 - a. mencegah adanya persaingan dagang antara pedagang Belanda dan pedagang asing lainnya
 - b. menutup jalan dagang negara lain, selain Belanda
 - c. mengeruk keuntungan sebesar-besarnya bagi pedagang Portugis
 - d. menjalin kerja sama dagang dengan pedagang pribumi
5. Van Den Bosch membentuk *cultuur stelsel* bagi rakyat Indonesia dengan tujuan untuk
 - a. mensejahterakan rakyat Indonesia
 - b. melindungi rakyat Indonesia
 - c. memberikan kesempatan rakyat untuk bercocok tanam
 - d. mengisi kas pemerintah belanda yang kosong
6. Selama pendudukan Jepang di Indonesia, rakyat mengalami
 - a. penderitaan yang lebih pedih dibandingkan penjajahan Belanda
 - b. sedikit kemajuan dibandingkan selama penjajahan Belanda
 - c. hal yang sama ketika masa penjajahan Belanda
 - d. masih lebih baik dibandingkan dengan masa penjajahan Portugal
7. Kedatangan Jepang ke Indonesia semula disambut gembira bangsa Indonesia karena
 - a. pedagang besar di Asia
 - b. pelindung Asia

- c. pembebas penjajahan Portugis
 - d. pembebas penjajahan Belanda
8. Jepang menerapkan sistem romusa untuk tujuan
- a. memenuhi kebutuhan hidup dan perang dengan Sekutu
 - b. meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia
 - c. meningkatkan pertahanan Indonesia
 - d. mendidik rakyat Indonesia untuk bekerja keras
9. Setelah Pangeran Hidayat ditangkap, perlawanan terhadap Belanda di Banjar dilanjutkan oleh
- a. Pangeran Tamjidillah
 - b. Pangeran Diponegoro
 - c. Pangeran Antasari
 - d. Pangeran Mangkubumi
10. Raja Mataram yang melakukan perlawanan terhadap VOC di Batavia adalah....
- a. Sultan Hasanudin
 - b. Sultan Agung
 - c. Untung Suropati
 - d. Sultan Ageng Tirtayasa
11. Hak raja Bali merampas perahu yang terdampar di wilayahnya disebut
- a. Tawan karang
 - b. Hokokai
 - c. Sainendan
 - d. Monopoli perdagangan
12. Pangeran Diponegoro ditangkap ketika berunding dengan Belanda di
- a. Makasar
 - b. Magelang
 - c. Tegalrejo
 - d. Surakarta
13. Berikut ini adalah bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang, *kecuali*
- a. melalui perjuangan organisasi yang dibentuk oleh Jepang
 - b. melalui pergerakan bawah tanah
 - c. melalui perjuangan yang dilakukan rakyat
 - d. melalui perjuangan organisasi yang dibentuk Belanda
14. Penyebab terjadinya Perang Padri tahun 1821-1837 adalah
- a. Belanda menyerang kaum adat
 - b. adanya pertentangan antara kaum Padri dan kaum adat
 - c. adanya kerja sama antara kaum Padri dan kaum adat
 - d. Belanda mengingkari perjanjian dengan kaum Padri
15. Sultan Agung belum berhasil mengalahkan Belanda di Batavia karena
- a. persenjataan kurang
 - b. kurangnya persatuan
 - c. dikhianati oleh bangsa sendiri
 - d. kekurangan prajurit dan bahan makanan
16. Sultan Hasanudin mendapatkan gelar “Ayam Jantan Dari Timur” karena
- a. keberaniannya melawan penjajah Belanda seperti ayam jantan
 - b. memiliki ayam jantan yang kuat
 - c. suka makan ayam jantan
 - d. banyak peternakan ayam jantan di daerahnya

17. Tokoh yang berhasil menghapuskan sistem tanam paksa, dengan karangan bukunya *Max Havelaar* adalah
- Buyskes
 - K.H. Dewantoro
 - Suwardi Suryaningrat
 - Douwes Dekker
18. Perang sampai titik darah terakhir di Bali disebut dengan
- Perang padri
 - Perang puputan
 - Perang modern
 - Perang melawan penjajah
19. Siasat perang Pangeran Dipenogoro dalam mengalahkan pasukan Belanda adalah
- perang saudara
 - perang gerilya
 - perang menggunakan senjata modern
 - perang adu domba
20. Pemberontakan masyarakat Blitar Jawa Timur melawan Jepang dipimpin oleh
- Untung Suropati
 - Sudirman
 - Supriyadi
 - Kusaeri
21. Perlawanan rakyat Singaparna terhadap Jepang dipimpin oleh
- K.H. Mas Mansur
 - K.H. Zainal Mustapa
 - K.H.Abdul Muis
 - Abdul Jalil
22. Budi Utomo adalah organisasi pergerakan kebangsaan modern pertama di Indonesia didirikan oleh
- Ki Hajar Dewantara
 - Ahmad Dahlan
 - Sutomo
 - Sukarno
23. Serikat Dagang Islam (SDI) didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh
- Wahid Hasyim
 - Ki Hajar Dewantara
 - Ahmad Dahlan
 - Haji Samanhudi
24. Indische Partij didirikan oleh tiga serangkai pada tanggal
- 25 Desember 1912
 - 25 November 1912
 - 18 Desember 1912
 - 18 November 1912
25. Tokoh perempuan yang mendirikan Sekolah Istri di Bandung adalah
- Cut Nyak Dien
 - R.A. Kartini
 - Dewi Sartika
 - Inggit Garnasih

26. Untuk mengenang berdirinya organisasi kebangsaan pertama di Indonesia itu yaitu Budi Utomo, maka pada tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai Hari
- Pancasila
 - Kebangkitan Nasional
 - Organisasi Nasional
 - Pendidikan Nasional
27. Kongres Pemuda I diselenggarakan di
- Bandung
 - Jakarta
 - Semarang
 - Surabaya
28. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal
- 26 Oktober 1928
 - 27 Oktober 1928
 - 28 Oktober 1928
 - 28 Oktober 1927
29. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia adalah bunyi teks proklamasi yang dikutip dari
- Pembukaan UUD 1945
 - Piagam Jakarta
 - UUD 1945
 - Preamble UUD
30. Peristiwa Sumpah Pemuda telah menggugah hati rakyat Indonesia untuk mewujudkan
- rasa kegotong royongan bangsa
 - rasa benci terhadap penjajah Belanda
 - rasa kebangsaan Indonesia
 - rasa persatuan dan kesatuan bangsa
31. Kongres pemuda I pada tanggal 2 Mei 1926 dipimpin oleh
- Ir. Sukarno
 - Muhammad Hatta
 - Muhammad Tabrani
 - W.R Supratman
32. Pencipta lagu Indonesia raya adalah
- Ir. Sukarno
 - Muhammad Hatta
 - Muhammad Tabrani
 - W.R Supratman
33. Ketua pada kongres pemuda II adalah
- Muhammad Yamin
 - Amir Syarifudin
 - Muhammad Tabrani
 - Sugondo Jayapuspito
34. Kongres pemuda II pada tanggal 27-28 Oktober 1928 menghasilkan keputusan
- sumpah pemuda
 - dasar negara
 - proklamasi
 - pancasila

35. Tujuan dari kongres pemuda I pada tanggal 2 Mei 1926 adalah
- membentuk perkumpulan pemuda yang tunggal
 - merebut kembali wilayah-wilayah yang dikuasai oleh penjajah
 - merumuskan dasar negara
 - menyusun UUD negara Republik Indonesia
36. Dua badan atau lembaga yang didirikan sebelum Indonesia merdeka yaitu
- BPUPKI dan PPKI
 - DPR dan MPR
 - BPD dan DPR
 - BPUPKI dan TNI
37. BPUPKI dibentuk pada tanggal
- 8 Maret 1942
 - 29 April 1945
 - 14 Agustus 1945
 - 16 Agustus 1945
38. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah
- Ahmad Subarjo
 - Mohammad Hatta
 - Wachid Hasyim
 - Muhammad Yamin
39. Sidang BPUPKI dilakukan sebanyak kali.
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
40. Tujuan perdana menteri Jepang mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekaan kelak adalah
- agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu
 - agar rakyat Indonesia bahagia
 - agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
 - agar rakyat berterima kasih kepada Jepang
41. Ketua Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah
- Ir. Sukarno
 - Kumakici Harada
 - Muhammad Hatta
 - Radjiman Wedyodiningrat
42. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah
- Radjiman Wedyodiningrat
 - Ir. Sukarno
 - Kumakici Harada
 - Muhammad Hatta
43. Seorang Perwira Angkatan Laut Jepang yang meminjamkan rumahnya sebagai tempat perumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah
- Tadashi Maeda
 - Terauchi
 - Yamamoto
 - Nishimura

44. Piagam Jakarta merupakan hasil kerja dari
- Panitia sembilan
 - Tiga serangkai
 - BPUPKI
 - PPKI
45. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak
- pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
 - Jepang masuk Indonesia
 - Inggris menduduki Indonesia
 - Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
46. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai
- Keadilan
 - Kedamaian
 - Kemakmuran
 - kemerdekaan
47. Untuk menghargai jasa Soekarno dan Mohammad Hatta pemerintah membangun
- Rumah proklamasi
 - Monumen proklamasi
 - Monumen nasional
 - Tugu proklamasi
48. Sikap dari tokoh perjuangan bangsa Indonesia yang patut dicontoh adalah
- mementingkan diri sendiri
 - membela rakyat demi jabatan
 - merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk membela rakyat
 - cepat menyerah
49. Seorang pelajar berjuang meniru sifat seorang pahlawan dengan cara
- membersihkan kelas
 - belajar dengan giat
 - memberantas kebodohan
 - bekerja dengan malas
50. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan
- ikut berperang
 - menjadi TNI-Polri
 - giat belajar
 - bekerja di pemerintahan

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 3. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Penelitian

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 26. B |
| 2. C | 27. B |
| 3. B | 28. C |
| 4. A | 29. A |
| 5. D | 30. D |
| 6. A | 31. C |
| 7. D | 32. D |
| 8. A | 33. D |
| 9. C | 34. A |
| 10. B | 35. A |
| 11. A | 36. A |
| 12. B | 37. B |
| 13. D | 38. D |
| 14. B | 39. B |
| 15. D | 40. A |
| 16. A | 41. D |
| 17. D | 42. B |
| 18. B | 43. A |
| 19. B | 44. A |
| 20. C | 45. A |
| 21. B | 46. D |
| 22. C | 47. B |
| 23. D | 48. C |
| 24. A | 49. B |
| 25. C | 50. C |

Lampiran 4.Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar IPS

DATA UJI COBA PENELITIAN

NO	NS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4		
2	B	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	2	1	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	
3	C	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	4	2	2	4	4	
4	D	1	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	
5	E	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	
6	F	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	
7	G	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4		
8	H	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4		
9	I	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	
10	J	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	K	1	4	2	4	3	2	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	3	4	4	4	2	2	3	4
12	L	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
13	M	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4		
14	N	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	
15	O	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	
16	P	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
17	Q	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	
18	R	1	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	3	2	
19	S	2	2	3	3	1	2	4	3	3	1	4	1	4	3	3	4	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	
20	T	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4		
21	U	1	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	1	3	4	2	
22	V	4	4	2	3	3	2	1	4	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	1	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3		
23	W	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	4	2		
24	X	3	2	4	3	3	2	1	2	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	2	3	4	
25	Y	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3		
26	Z	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2		
27	AA	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3		
28	BB	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4		
29	CC	2	3	4	3	1	4	2	3	3	1	2	3	4	2	4	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3		
30	DD	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	1	3	3	2	4	4	2	1	3	3	2	3	
31	EE	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	
32	FF	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4		
33	GG	4	1	3	3	2	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	1	4	3	2	4	2	2	1		
34	HH	2	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4		
35	II	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	1	3	2	2	1	1	4	2	3	2	2	4	3	
36	JJ	3	3	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	1	4	4	2	4	4	2	3		

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah	
3	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	195	
3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	169	
3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	200	
4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	179	
4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	217	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	209	
4	4	1	1	4	4	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	188
4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	201
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	201	
4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	1	4	4	3	3	203
4	2	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	175	
4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	208	
4	4	1	1	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	183
4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	191	
4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	3	3	195
4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	208	
4	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	4	3	3	168
4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	184	
3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	157		
3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	195	
3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	184	
3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	1	2	2	3	3	186	
2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	154	
4	4	3	1	2	3	2	1	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	170		
4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	2	2	2	4	4	2	4	1	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	183	
4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	156	
4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	178	
1	4	2	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	196	
3	4	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	158	
3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	172	
1	1	1	1	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	176	
4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	215	
4	4	1	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	4	3	4	4	3	2	2	4	4	174	
2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	191	
1	4	3	3	3	2	3	1	4	1	2	4	4	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	158	
2	4	1	1	4	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1	3	2	2	1	4	3	3	4	2	4	4	1	3	2	4	167	

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Soal Tes IPS

DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN

NO	NS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	A	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
2	B	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	C	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
4	D	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	E	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
6	F	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	H	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
9	I	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
10	J	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
11	K	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	M	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
14	N	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	O	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
16	P	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
17	Q	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	R	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
19	S	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	T	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	U	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
22	V	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
23	W	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
24	X	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
25	Y	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
26	Z	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
27	AA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
28	BB	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
29	CC	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
30	DD	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
31	EE	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
32	FF	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
33	GG	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
34	HH	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
35	II	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
36	JJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Jmlh																										
BNR		21	35	26	30	11	24	15	20	21	21	25	12	16	22	13	32	30	21	20	18	21	11	23	12	27
SLH		15	1	10	6	25	12	21	16	15	15	11	24	20	14	23	4	6	15	16	18	15	25	13	24	9
p		0,58	0,9	0,7	0,83	0,3	0,66	0,4	0,55	0,6	0,6	0,7	0,3	0,4	0,6	0,36	0,88	0,8	0,6	0,6	0,5	0,6	0,3	0,63	0,3	0,75
q		0,4	0,1	0,3	0,2	0,7	0,3	0,6	0,4	0,4	0,4	0,3	0,7	0,6	0,38	0,63	0,1	0,2	0,4	0,4	0,5	0,4	0,7	0,4	0,7	0,2
pq		0,23	0,09	0,21	0,17	0,21	0,2	0,24	0,22	0,24	0,24	0,21	0,24	0,23	0,23	0,09	0,16	0,24	0,24	0,25	0,24	0,21	0,25	0,21	0,25	0,15

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jmlh	KLS
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	28	B
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	A
0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	29	A
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	39	A
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	38	A
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	A
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	43	A
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	38	A
0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38	A
1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	36	A
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	42	A
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	40	A
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27	B
1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	40	A
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	38	A
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	30	A
0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	B
0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	22	B
0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	15	B
0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	18	B
0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	21	B
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	32	A
0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	17	B
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11	B
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	20	B
0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	17	B
0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	30	A
0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	16	B
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	25	B
1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	21	B
0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	15	B
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	26	B
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	29	B
1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	24	B
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	A
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	A
																								1029		
17	18	22	20	26	8	31	23	27	9	25	11	12	21	10	16	17	17	20	16	25	14	29	32	33		
19	18	14	16	10	28	5	13	9	27	11	25	24	15	26	20	19	19	16	20	11	22	7	4	3		
0,47	0,5	0,6	0,6	0,72	0,22	0,86	0,63	0,8	0,2	0,7	0,3	0,3	0,6	0,3	0,4	0,5	0,5	0,6	0,4	0,7	0,4	0,8	0,9	0,9		
0,5	0,5	0,4	0,4	0,3	0,8	0,13	0,4	0,2	0,8	0,3	0,7	0,7	0,4	0,7	0,6	0,5	0,5	0,4	0,6	0,3	0,6	0,2	0,1	0,1		
0,24	0,25	0,24	0,24	0,22	0,18	0,11	0,25	0,16	0,16	0,21	0,21	0,21	0,24	0,21	0,24	0,25	0,25	0,24	0,24	0,21	0,24	0,16	0,09	0,09	10,3316	

Lampiran 6. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar IPS

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD

Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket
Butir 1	0,291	0,283	Valid
Butir 2	0,348	0,283	Valid
Butir 3	0,052	0,283	Tidak Valid
Butir 4	-0,058	0,283	Tidak Valid
Butir 5	0,638	0,283	Valid
Butir 6	0,217	0,283	Tidak Valid
Butir 7	0,381	0,283	Valid
Butir 8	0,305	0,283	Valid
Butir 9	0,628	0,283	Valid
Butir 10	0,143	0,283	Tidak Valid
Butir 11	0,462	0,283	Valid
Butir 12	0,457	0,283	Valid
Butir 13	0,376	0,283	Valid
Butir 14	0,544	0,283	Valid
Butir 15	-0,004	0,283	Tidak Valid
Butir 16	0,390	0,283	Valid
Butir 17	0,497	0,283	Valid
Butir 18	0,426	0,283	Valid
Butir 19	0,085	0,283	Tidak Valid
Butir 20	0,568	0,283	Valid
Butir 21	0,376	0,283	Valid
Butir 22	0,515	0,283	Valid
Butir 23	-0,090	0,283	Tidak Valid
Butir 24	-0,015	0,283	Tidak Valid
Butir 25	0,690	0,283	Valid
Butir 26	0,492	0,283	Valid
Butir 27	0,279	0,283	Tidak Valid
Butir 28	0,012	0,283	Tidak Valid
Butir 29	0,472	0,283	Valid
Butir 30	0,577	0,283	Valid
Butir 31	0,289	0,283	Valid
Butir 32	0,418	0,283	Valid
Butir 33	0,289	0,283	Valid
Butir 34	0,065	0,283	Tidak Valid
Butir 35	0,454	0,283	Valid
Butir 36	0,675	0,283	Valid
Butir 37	0,684	0,283	Valid
Butir 38	0,410	0,283	Valid
Butir 39	0,010	0,283	Tidak Valid
Butir 40	0,337	0,283	Valid

Butir 41	0,328	0,283	Valid
Butir 42	0,073	0,283	Tidak Valid
Butir 43	0,020	0,283	Tidak Valid
Butir 44	0,386	0,283	Valid
Butir 45	0,582	0,283	Valid
Butir 46	0,084	0,283	Tidak Valid
Butir 47	0,087	0,283	Tidak Valid
Butir 48	0,411	0,283	Valid
Butir 49	0,600	0,283	Valid
Butir 50	-0,190	0,283	Tidak Valid
Butir 51	0,029	0,283	Tidak Valid
Butir 52	0,517	0,283	Valid
Butir 53	0,009	0,283	Tidak Valid
Butir 54	-0,263	0,283	Tidak Valid
Butir 55	0,463	0,283	Valid
Butir 56	0,168	0,283	Tidak Valid
Butir 57	-0,034	0,283	Tidak Valid
Butir 58	0,239	0,283	Tidak Valid
Butir 59	0,031	0,283	Tidak Valid
Butir 60	0,406	0,283	Valid

Jumlah angket yang valid ada 36 butir yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 44, 45, 48, 49, 52, 55, dan 60. Sedangkan yang tidak valid ada 24 butir yaitu butir pernyataan nomor 3, 4 6, 10, 15, 19, 23, 24, 27, 28, 34, 42, 43, 46, 47, 50, 51, 53, 54, 56, 57, 58, dan 59.

Lampiran 7. Hasil Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.863	60

Nilai realibilitas angket motivasi belajar IPS siswa kelas V SD adalah 0,863. Jadi instrumen tersebut reliabel karena nilai realibilitas instrumen lebihdari 0,7.

Lampiran 8. Uji Validitas Soal Tes IPS

Hasil Uji Validitas Soal Tes IPS Siswa Kelas V SD

Butir Soal	Nilai Validitas	Keterangan
Soal 1	0,54	Valid
Soal 2	0,057	Tidak Valid
Soal 3	0,349	Valid
Soal 4	0,23	Tidak Valid
Soal 5	0,58	Valid
Soal 6	0,138	Tidak Valid
Soal 7	0,162	Tidak Valid
Soal 8	0,37	Valid
Soal 9	0,684	Valid
Soal 10	0,636	Valid
Soal 11	0,608	Valid
Soal 12	0,48	Valid
Soal 13	0,59	Valid
Soal 14	0,55	Valid
Soal 15	-1,94	Tidak Valid
Soal 16	0,08	Tidak Valid
Soal 17	0,46	Valid
Soal 18	0,804	Valid
Soal 19	0,804	Valid
Soal 20	0,768	Valid
Soal 21	0,66	Valid
Soal 22	0,046	Tidak Valid
Soal 23	0,61	Valid
Soal 24	-0,21	Tidak Valid
Soal 25	0,85	Valid
Soal 26	0,686	Valid
Soal 27	0,089	Tidak Valid
Soal 28	0,18	Tidak Valid
Soal 29	0,078	Tidak Valid
Soal 30	0,576	Valid
Soal 31	0,39	Valid
Soal 32	0,496	Valid
Soal 33	0,416	Valid
Soal 34	0,5	Valid
Soal 35	0,225	Tidak Valid
Soal 36	0,44	Valid
Soal 37	0,132	Tidak Valid
Soal 38	0,324	Valid
Soal 39	0,768	Valid
Soal 40	0,383	Valid
Soal 41	0,365	Valid

Soal 42	0,536	Valid
Soal 43	0,752	Valid
Soal 44	0,775	Valid
Soal 45	0,543	Valid
Soal 46	0,44	Valid
Soal 47	-0,08	Tidak Valid
Soal 48	0,22	Tidak Valid
Soal 49	0,219	Tidak Valid
Soal 50	0,3	Valid

Soal tes yang valid 34 yaitu butir nomor 1, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, dan 50. Sedangkan tidak valid 16 yaitu butir nomor 2, 4, 6, 7, 15, 16, 22, 24, 27, 28, 29, 35, 37, 47, 48, dan 49.

Lampiran 9. Tingkat Kesukaran Soal Tes IPS**Tingkat Kesukaran Soal Tes IPS Siswa Kelas V SD**

No.	Soal	Tingkat Kesukaran (TK)	Keterangan
1.	Soal 1	0,58	Sedang
2.	Soal 2	0,9	Sangat Mudah
3.	Soal 3	0,7	Mudah
4.	Soal 4	0,8	Sangat Mudah
5.	Soal 5	0,3	Sukar
6.	Soal 6	0,67	Mudah
7.	Soal 7	0,4	Sedang
8.	Soal 8	0,55	Sedang
9.	Soal 9	0,6	Mudah
10.	Soal 10	0,6	Mudah
11.	Soal 11	0,7	Mudah
12.	Soal 12	0,3	Sukar
13.	Soal 13	0,4	Sedang
14.	Soal 14	0,62	Mudah
15.	Soal 15	0,36	Sukar
16.	Soal 16	0,88	Sangat Mudah
17.	Soal 17	0,8	Sangat Mudah
18.	Soal 18	0,6	Mudah
19.	Soal 19	0,6	Mudah
20.	Soal 20	0,5	Sedang
21.	Soal 21	0,6	Mudah
22.	Soal 22	0,3	Sukar
23.	Soal 23	0,64	Mudah
24.	Soal 24	0,3	Sukar
25.	Soal 25	0,75	Mudah
26.	Soal 26	0,47	Sedang
27.	Soal 27	0,5	Sedang
28.	Soal 28	0,6	Mudah
29.	Soal 29	0,56	Sedang
30.	Soal 30	0,72	Mudah
31.	Soal 31	0,22	Sukar
32.	Soal 32	0,86	Sangat Mudah
33.	Soal 33	0,64	Mudah
34.	Soal 34	0,8	Sangat Mudah
35.	Soal 35	0,2	Sukar
36.	Soal 36	0,7	Mudah
37.	Soal 37	0,3	Sukar
38.	Soal 38	0,3	Sukar
39.	Soal 39	0,6	Mudah
40.	Soal 40	0,3	Sukar
41.	Soal 41	0,4	Sedang

42.	Soal 42	0,47	Sedang
43.	Soal 43	0,47	Sedang
44.	Soal 44	0,56	Sedang
45.	Soal 45	0,44	Sedang
46.	Soal 46	0,7	Mudah
47.	Soal 47	0,4	Sedang
48.	Soal 48	0,8	Sangat Mudah
49.	Soal 49	0,9	Sangat Mudah
50.	Soal 50	0,9	Sangat Mudah

Kategori	Butir Soal
Sangat sukar	-
Sukar	5, 12, 15, 22, 24, 31, 35, 37, 38, 40
Sedang	1, 7, 8, 13, 20, 26, 27, 29, 41, 42, 43, 44, 45, 47
Mudah	3, 6, 9, 10, 11, 14, 18, 19, 21, 23, 25, 28, 30, 33, 36, 39, 46
Sangat mudah	2, 4, 16, 17, 32, 34, 48, 49, 50

Lampiran 10. Daya Beda Soal Tes IPS

Hasil Daya Beda Soal Tes IPS Siswa Kelas V SD

No.	Soal	Jumlah Kelompok Atas yang Menjawab Benar	Jumlah Kelompok Bawah yang Menjawab Benar	Daya Beda	Keterangan
1.	Soal 1	14	7	0,38	Cukup
2.	Soal 2	18	17	0,05	Kurang baik
3.	Soal 3	16	10	0,33	Cukup
4.	Soal 4	19	11	0,44	Baik
5.	Soal 5	9	3	0,33	Cukup
6.	Soal 6	14	10	0,22	Cukup
7.	Soal 7	11	4	0,38	Cukup
8.	Soal 8	12	8	0,22	Cukup
9.	Soal 9	15	6	0,5	Baik
10.	Soal 10	14	7	0,38	Cukup
11.	Soal 11	18	7	0,61	Baik
12.	Soal 12	9	3	0,33	Cukup
13.	Soal 13	14	2	0,66	Baik
14.	Soal 14	14	8	0,33	Cukup
15.	Soal 15	3	10	-0,38	Kurang baik
16.	Soal 16	17	15	0,11	Kurang baik
17.	Soal 17	18	12	0,33	Cukup
18.	Soal 18	16	5	0,61	Baik
19.	Soal 19	16	4	0,66	Baik
20.	Soal 20	16	2	0,7	Baik Sekali
21.	Soal 21	15	6	0,5	Baik
22.	Soal 22	8	3	0,27	Cukup
23.	Soal 23	14	7	0,38	Cukup
24.	Soal 24	9	3	0,33	Cukup
25.	Soal 25	18	9	0,5	Baik
26.	Soal 26	14	3	0,61	Baik
27.	Soal 27	10	8	0,11	Kurang baik
28.	Soal 28	14	8	0,33	Cukup
29.	Soal 29	13	7	0,33	Cukup
30.	Soal 30	18	8	0,55	Baik
31.	Soal 31	6	2	0,22	Cukup
32.	Soal 32	18	13	0,27	Cukup
33.	Soal 33	16	7	0,5	Baik
34.	Soal 34	16	11	0,27	Cukup
35.	Soal 35	5	4	0,05	Kurang baik
36.	Soal 36	17	8	0,5	Baik
37.	Soal 37	6	5	0,05	Kurang baik
38.	Soal 38	9	3	0,33	Baik
39.	Soal 39	17	4	0,72	Baik Sekali
40.	Soal 40	7	3	0,22	Cukup

41.	Soal 41	11	5	0,33	Cukup
42.	Soal 42	11	6	0,27	Cukup
43.	Soal 43	15	2	0,72	Baik Sekali
44.	Soal 44	16	4	0,66	Baik
45.	Soal 45	13	3	0,55	Baik
46.	Soal 46	18	7	0,61	Baik
47.	Soal 47	8	6	0,11	Kurang Baik
48.	Soal 48	17	12	0,27	Cukup
49.	Soal 49	17	15	0,11	Kurang Baik
50.	Soal 50	18	15	0,17	Kurang Baik

Lampiran 11. Uji Realibilitas Soal Tes IPS Siswa Kelas V SD

Rumus K-R 21 sebagai berikut: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$

Diketahui:

$$k = 50$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1029}{36} = 28,58 \end{aligned}$$

$$V_t = (sd)^2$$

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - \left[\frac{Y}{N}\right]^2}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{32755}{36} - \left[\frac{1029}{36}\right]^2}$$

$$Sd = \sqrt{909,86 - [28,58]^2}$$

$$Sd = \sqrt{909,86 - 816,82}$$

$$Sd = \sqrt{93,04} = 9,65$$

$$V_t = (sd)^2 = (9,65)^2$$

$$V_t = 93,1225$$

Jadi reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t}\right) \\ &= \left(\frac{50}{50-1}\right) \left(1 - \frac{28,58(50-28,58)}{50(93,1225)}\right) \\ &= \left(\frac{50}{49}\right) \left(1 - \frac{28,58(21,41)}{4656,13}\right) \\ &= 1,02 \left(1 - \frac{611,89}{4656,13}\right) \\ &= 1,02(1 - 0,13) \\ r_{11} &= 1,02(0,89) = 0,8874 \end{aligned}$$

Lampiran 12. Angket Penelitian Motivasi Belajar IPS

PENGANTAR

Kepada
Yth. Adik-Adik Siswa Kelas V SD
Di tempat

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Dengan ini saya Siti Rojabiyatun mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan dari adik-adik untuk mengisi angket penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih".

Tujuan adik-adik mengisi angket dan soal tes ini adalah untuk kepentingan penelitian pendidikan. Jawaban angket ini, tidak akan mempengaruhi nilai belajar adik-adik. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan adik-adik agar tidak takut menjawab dengan sejurnya yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Kerahasiaan jawaban yang adik-adik berikan akan saya jaga. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Pengasih, Mei 2013
Hormat saya



Siti Rojabiyatun

Nama :

No. Absen :

Nama Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

7. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi angket motivasi belajar.
8. Tulislah nama dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
9. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pernyataan di bawah ini.
10. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya atau kenyataan.
11. Berilah tanda *check* (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut dengan memilih pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
	Saya senang belajar IPS.	✓			

12. Periksalah kembali jawaban kalian sebelum dikumpulkan.

Berilah tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pendapat adik-adik terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini!

ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Saya belajar IPS atas kemauan sendiri.				
2.	Saya menyukai materi mata pelajaran IPS.				
3.	Saya tetap belajar materi IPS meskipun sendirian.				
4.	<i>Saya bersemangat belajar IPS apabila bersama dengan teman.</i>				
5.	<i>Saya lupa membawa buku paket IPS ketika ada mata pelajaran IPS.</i>				
6.	Saya mencatat setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru.				
7.	<i>Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan materi IPS.</i>				
8.	<i>Saya mencatat materi IPS yang penting-penting saja.</i>				
9.	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi IPS.				
10.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran IPS berlangsung.				
11.	<i>Saya melamun saat pelajaran IPS berlangsung.</i>				

12.	Saya belajar IPS meskipun tidak ada PR dari guru.			
13.	Saya membaca kembali materi pelajaran IPS di rumah.			
14.	<i>Saya malas untuk membaca kembali materi IPS yang disampaikan oleh guru.</i>			
15.	Saya belajar IPS setiap hari meskipun tidak diperintah oleh orang tua.			
16.	Saya dapat belajar IPS dalam waktu yang lama setiap hari.			
17.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat pada waktunya.			
18.	Saya mengerjakan tugas IPS sampai selesai meskipun sulit.			
19.	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan tugas IPS sebelum dikumpulkan kepada guru.			
20.	Saya mengerjakan tugas IPS sampai selesai meskipun sendirian.			
21.	<i>Saya bosan apabila mengerjakan tugas IPS yang sama.</i>			
22.	Saya mengerjakan tugas IPS untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi dari sebelumnya.			
23.	Saya iri jika ada teman yang mendapatkan nilai tinggi pada mata pelajaran IPS.			
24.	<i>Saya berhenti belajar IPS apabila materinya sulit.</i>			
25.	Saya tetap belajar IPS meskipun masih mendapatkan nilai yang jelek.			
26.	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit.			
27.	<i>Saya akan mengerjakan tugas IPS apabila mendapatkan nilai yang tinggi.</i>			
28.	Saya menjawab pertanyaan materi IPS yang diberikan guru dengan benar.			
29.	Saya menyampaikan pendapat ketika pelajaran IPS berlangsung.			
30.	Saya langsung bertanya kepada guru apabila ada materi IPS yang belum jelas.			
31.	Saya meminta guru untuk mengulangi materi IPS apabila belum jelas.			
32.	Saya mengerjakan tugas IPS tanpa bantuan teman atau orang lain.			
33.	Saya mengerjakan tugas IPS sendirian meskipun sulit.			
34.	Saya rajin belajar IPS untuk mendapatkan nilai yang tinggi.			
35.	Saya senang apabila kelas tenang ketika pelajaran IPS berlangsung.			
36.	<i>Saya mencari bahan materi IPS di buku paket yang sudah tersedia.</i>			

Keterangan: Tulisan yang dicetak miring adalah pernyataan butir negatif.

Lampiran 13. Soal Tes Penelitian Prestasi Belajar IPS

Nama :

No.Absen :

Nama Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN SOAL TES

- a. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan soal tes ini!
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawablah dengan sejurn-jurnya!
- c. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling benar!
- d. Periksa kembali jawaban Adik-Adik sebelum dikumpulkan!

PERTANYAAN SOAL TES

1. Gubernur Jendral Belanda yang kejam, yang menggerakan pembuatan jalan dari Anyer sampai Panarukan adalah
 - a. JP. Coen
 - b. Pieter Both
 - c. Yansens
 - d. Daendels
2. Pemerintah Belanda melakukan kerja paksa yang disebut dengan
 - a. tanam paksa
 - b. kerja rodi
 - c. romusha
 - d. haiho
3. Van Den Bosch membentuk *cultuur stelsel* bagi rakyat Indonesia dengan tujuan untuk
 - a. mensejahterakan rakyat Indonesia
 - b. melindungi rakyat Indonesia
 - c. memberikan kesempatan rakyat untuk bercocok tanam
 - d. mengisi kas pemerintah belanda yang kosong
4. Jepang menerapkan sistem romusa untuk tujuan
 - a. memenuhi kebutuhan hidup dan perang dengan Sekutu
 - b. meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia
 - c. meningkatkan pertahanan Indonesia
 - d. mendidik rakyat Indonesia untuk bekerja keras
5. Setelah Pangeran Hidayat ditangkap, perlawanan terhadap Belanda di Banjar dilanjutkan oleh
 - a. Pangeran Tamjidillah
 - b. Pangeran Diponegoro
 - c. Pangeran Antasari
 - d. Pangeran Mangkubumi
6. Raja Mataram yang melakukan perlawanan terhadap VOC di Batavia adalah....
 - a. Sultan Hasanudin
 - b. Sultan Agung
 - c. Untung Suropati
 - d. Sultan Ageng Tirtayasa
7. Hak raja Bali merampas perahu yang terdampar di wilayahnya disebut
 - a. Tawan karang
 - b. Hokokai
 - c. Sainendan
 - d. Monopoli perdagangan

8. Pangeran Diponegoro ditanggakap ketika berunding dengan Belanda di
 - a. Makasar
 - b. Magelang
 - c. Tegalrejo
 - d. Surakarta
9. Berikut ini adalah bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang, *kecuali*
 - a. melalui perjuangan organisasi yang dibentuk oleh Jepang
 - b. melalui pergerakan bawah tanah
 - c. melalui perjuangan yang dilakukan rakyat
 - d. melalui perjuangan organisasi yang dibentuk Belanda
10. Penyebab terjadinya Perang Padri tahun 1821-1837 adalah
 - a. Belanda menyerang kaum adat
 - b. adanya pertentangan antara kaum Padri dan kaum adat
 - c. adanya kerja sama antara kaum Padri dan kaum adat
 - d. Belanda mengingkari perjanjian dengan kaum Padri
11. Tokoh yang berhasil menghapuskan sistem tanam paksa, dengan karangan bukunya *Max Havelaar* adalah
 - a. Buyskes
 - b. K.H. Dewantoro
 - c. Suwardi Suryaningrat
 - d. Douwes Dekker
12. Perang sampai titik darah terakhir di Bali disebut dengan
 - a. Perang padri
 - b. Perang puputan
 - c. Perang modern
 - d. Perang melawan penjajah
13. Siasat perang Pangeran Dipenogoro dalam mengalahkan pasukan Belanda adalah
 - a. perang saudara
 - b. perang gerilya
 - c. perang menggunakan senjata modern
 - d. perang adu domba
14. Pemberontakan masyarakat Blitar Jawa Barat melawan Jepang dipimpin oleh
 - a. Untung Suropati
 - b. Sudirman
 - c. Supriyadi
 - d. Kusaeri
15. Perlawanan rakyat Singaparna terhadap Jepang dipimpin oleh
 - a. K.H. Mas Mansur
 - b. K.H. Zainal Mustapa
 - c. K.H. Abdul Muis
 - d. Abdul Jalil
16. Serikat Dagang Islam (SDI) didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh
 - a. Wahid Hasyim
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Ahmad Dahlan
 - d. Haji Samanhudi

17. Tokoh perempuan yang mendirikan Sekolah Istri di Bandung adalah
- Cut Nyak Dien
 - R.A. Kartini
 - Dewi Sartika
 - Inggit Garnasih
18. Untuk mengenang berdirinya organisasi kebangsaan pertama di Indonesia yaitu Budi Utomo, maka pada tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai Hari
- Pancasila
 - Kebangkitan Nasional
 - Organisasi Nasional
 - Pendidikan Nasional
19. Peristiwa Sumpah Pemuda telah menggugah hati rakyat Indonesia untuk mewujudkan
- rasa kegotong royongan bangsa
 - rasa benci terhadap penjajah Belanda
 - rasa kebangsaan Indonesia
 - rasa persatuan dan kesatuan bangsa
20. Kongres pemuda I pada tanggal 2 Mei 1926 dipimpin oleh
- Ir. Sukarno
 - Muhammad Hatta
 - Muhammad Tabrani
 - W.R Supratman
21. Pencipta lagu Indonesia raya adalah
- Ir. Sukarno
 - Muhammad Hatta
 - Muhammad Tabrani
 - W.R Supratman
22. Ketua pada kogres pemuda II adalah
- Muhammad Yamin
 - Amir Syarifudin
 - Muhammad Tabrani
 - Sugondo Jayapuspto
23. Kogres pemuda II pada tanggal 27-28 Oktober 1928 menghasilkan keputusan
- sumpah pemuda
 - dasar negara
 - proklamasi
 - pancasila
24. Dua badan atau lembaga yang didirikan sebelum Indonesia merdeka yaitu
- BPUPKI dan PPKI
 - DPR dan MPR
 - BPD dan DPR
 - BPUPKI dan TNI
25. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah
- Ahmad Subarjo
 - Mohammad Hatta
 - Wachid Hasyim
 - Muhammad Yamin

26. Sidang BPUPKI dilakukan sebanyak kali.
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
27. Tujuan perdana menteri Jepang mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekaan kelak adalah
- agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu
 - agar rakyat Indonesia bahagia
 - agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
 - agar rakyat berterima kasih kepada Jepang
28. Ketua Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah
- Ir. Sukarno
 - Kumakici Harada
 - Muhammad Hatta
 - Radjiman Wedyodiningrat
29. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah
- Radjiman Wedyodiningrat
 - Ir. Sukarno
 - Kumakici Harada
 - Muhammad Hatta
30. Seorang Perwira Angkatan Laut Jepang yang meminjamkan rumahnya sebagai tempat perumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah
- Takashi Maeda
 - Terauci
 - Yamamoto
 - Nishimura
31. Piagam Jakarta merupakan hasil kerja dari
- Panitia sembilan
 - Tiga serangkai
 - BPUPKI
 - PPKI
32. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak
- pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
 - Jepang masuk Indonesia
 - Inggris menduduki Indonesia
 - jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
33. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai
- keadilan
 - kedamaian
 - kemakmuran
 - kemerdekaan
34. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan
- ikut berperang
 - menjadi TNI-Polri
 - giat belajar
 - bekerja dipemerintahan

Lampiran 14. Kunci Jawaban Soal Tes Penelitian Prestasi Belajar IPS

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar IPS

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 18. B |
| 2. B | 19. D |
| 3. D | 20. C |
| 4. A | 21. D |
| 5. C | 22. D |
| 6. B | 23. A |
| 7. A | 24. A |
| 8. B | 25. D |
| 9. D | 26. B |
| 10. B | 27. A |
| 11. D | 28. D |
| 12. B | 29. B |
| 13. B | 30. A |
| 14. C | 31. A |
| 15. B | 32. A |
| 16. D | 33. D |
| 17. C | 34. C |

Lampiran 15. Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar IPS

DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR IPS

37	AK	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	3	2	2	3	1	3	4	122	T
38	AL	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	127	TS	
39	AM	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	2	3	4	3	1	4	3	1	122	T	
40	AN	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	108	T
41	AO	3	2	1	1	3	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	3	1	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	92	C	
42	AP	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	127	TS	
43	AQ	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	3	1	2	3	2	3	2	4	2	3	3	99	C	
44	AR	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	2	1	1	3	4	4	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	1	97	C
45	AS	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	129	TS	
46	AT	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	122	T	
47	AU	4	4	1	4	3	2	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	3	1	111	T	
48	AV	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	122	T			
49	AW	4	4	3	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	112	T				
50	AX	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	3	1	1	2	1	4	4	4	3	109	T	

SD NEGERI KLEGEN

51	AY	2	3	2	1	4	3	4	1	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	4	2	98	C		
52	AZ	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	91	C		
53	BA	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	1	103	T		
54	BB	2	2	3	1	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	92	C			
55	BC	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	107	T	
56	BD	2	3	2	1	4	3	4	1	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	4	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	91	C	
57	BE	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	132	TS	
58	BF	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	2	3	2	1	4	4	3	108	T	
59	BG	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	4	2	1	99	C			
60	BH	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	4	1	107	T
61	BI	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	73	R	
62	BJ	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	103	T	
63	BK	2	2	3	1	4	2	4	4	1	1	4	2	4	4	3	2	3	1	1	2	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	1	96	C
64	BL	1	2	3	1	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	87	C	
65	BM	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	88	C		
66	BN	3	4	2	1	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	1	2	4	4	1	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	102	T		
67	BO	1	3	3	1	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	4	1	78	R		
68	BP	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	94	C		
69	BQ	1	3	2	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	2	2	2	4	4	4	1	107	T		
70	BR	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	92	C	
71	BS	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	88	C		

SD NEGERI 1 PENGASIH

72	BT	2	3	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	4	93	C
73	BU	2	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	3	1	2	2	1	4	3	4	101	C		
74	BV	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	108	T	
75	BW	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	88	C		
76	BX	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	4	3	94	C		
77																																							

79	CA	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	3	2	2	1	2	2	3	4	2	106	T	
80	CB	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	90	C	
81	CC	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	103	T		
82	CD	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	89	C	
83	CE	3	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	1	4	2	2	4	4	3	4	3	4	1	2	112	T			
84	CF	3	3	2	1	3	2	3	1	4	4	4	3	2	2	3	2	1	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	3	100	C	
85	CG	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4	2	99	C
86	CH	3	3	2	1	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	2	2	2	4	2	3	103	T	
87	CI	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	84	C		
88	CJ	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	4	2	2	2	1	2	3	4	2	97	C		
89	CK	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	91	C			
SD NEGERI 3 PENGAJIH																																								
90	CL	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	1	109	T		
91	CM	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	108	T			
92	CN	2	2	2	2	4	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	3	95	C	
93	CO	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	107	T				
94	CP	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	1	4	4	4	3	1	1	2	1	3	4	3	4	3	107	T			
95	CQ	4	2	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	1	121	T		
96	CR	3	3	4	1	4	2	4	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	4	2	3	1	95	C	
97	CS	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	1	4	3	1	4	3	4	3	2	3	1	2	2	4	1	89	C			
98	CT	4	2	3	1	4	2	4	1	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	2	3	2	4	4	4	1	105	T		
99	CU	2	2	2	2	4	2	4	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	1	102	T			
100	CV	3	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	111	T			
101	CW	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	1	107	T		
102	CX	4	3	3	1	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	100	C	
103	CY	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	76	R				
104	CZ	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	1	101	C			
105	DA	4	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	2	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	1	1	4	3	1	4	2	3	2	2	3	2	1	97	C		
106	DB	2	3	2	1	4	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	4	3	4	4	2	1	1	2	3	2	4	4	2	1	92	C		
107	DC	3	4	3	3	1	3	4	1	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	109	T		
108	DD	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	3	4	4	1	114	T		
109	DE	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	1	104	T		
110	DF	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	82	C		
111	DG	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	98	C			
112	DH	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	110	T		
113	DI	4	4	2	2	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	1	4	4	3	1	2	2	3	2	2	4	3	2	104	T		
114	DJ	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	102	T				
115	DK	4	3	2	1	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	1	103	T				

Keterangan:

TS = Tinggi Sekali T = Tinggi C = Cukup R = Rendah RS = Rendah Sekali

Lampiran 16. Hasil Penelitian Soal Tes Prestasi Belajar IPS

DATA HASIL PENELITIAN PRESTASI BELAJAR IPS

NO	NS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jml	Nilai	Ket
SD NEGERI KEPEK																																						
1	A	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	14	42	C				
2	B	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	17	50	C			
3	C	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	27	80	B				
4	D	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	27	80	B				
5	E	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	89	BS				
6	F	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	20	59	C				
7	G	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	77	B				
8	H	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	23	68	B				
9	I	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	23	68	B				
10	J	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	89	BS				
11	K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	83	BS				
12	L	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	22	65	B				
13	M	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	86	BS				
14	N	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	86	BS					
15	O	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	92	BS					
16	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	86	BS				
17	Q	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	17	50	C					
18	R	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	21	62	B					
19	S	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	33	K					
20	T	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14	42	C					
SD NEGERI SERANG																																						
21	U	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	19	54	C					
22	V	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	59	C					
23	W	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	16	48	C					
24	X	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	22	65	B					
25	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	19	56	C					
26	Z	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13	39	K					
27	AA	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21	62	B					
28	AB	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25	77	B					
29	AC	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	23	68	B					
30	AD	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	19	54	C					
31	AE	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24	71	B					
32	AF	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	25	74	B					
33	AG	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	68	B					
34	AH	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	48	C					
35	AI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	20	60	C					
36	AJ	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	42	C					

37	AK	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	65	B
38	AL	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16	48	C
39	AM	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	56	C
40	AN	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	62	B
41	AO	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	50	C
42	AP	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	21	62	B
43	AQ	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	30	K
44	AR	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12	36	K
45	AS	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	26	77	B	
46	AT	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	15	45	C
47	AU	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	26	77	B
48	AV	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	26	77	B	
49	AW	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	20	59	C			
50	AX	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	26	77	B		

SD NEGERI KLEGEN

51	AY	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17	50	C	
52	AZ	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	21	62	B		
53	BA	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22	65	B		
54	BB	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	33	K	
55	BC	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	71	B	
56	BD	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	20	59	C		
57	BE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	100	BS		
58	BF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	28	83	BS
59	BG	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	14	42	C	
60	BH	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	71	B	
61	BI	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	15	45	C		
62	BJ	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	71	B	
63	BK	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	53	C		
64	BL	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	50	C	
65	BM	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	14	42	C	
66	BN	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24	71	B			
67	BO	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	18	53	C		
68	BP	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	18	53	C		
69	BQ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27	80	B		
70	BR	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	56	C		
71	BS	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	10	30	K		

SD NEGERI 1 PENGASIH

72	BT	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	68	B
73	BU	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	71	B	
74	BV	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	74	B	
75	BW	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	62	B	
76	BX	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	16	48	C	
77	BY	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	30	K	
78	BZ	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	59	C		

79	CA	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	26	77	B
80	CB	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	65	B	
81	CC	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17	50	C
82	CD	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	50	C
83	CE	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	26	77	B
84	CF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	29	86	BS
85	CG	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	18	53	C
86	CH	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	24	71	B	
87	CI	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	20	59	C	
88	CJ	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	23	68	B
89	CK	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	62	B

SD NEGERI 3 PENGASIH

90	CL	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	71	B
91	CM	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	26	77	B
92	CN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	65	B
93	CO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	86	BS
94	CP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	25	74	B	
95	CQ	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30	89	BS
96	CR	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	65	B
97	CS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	24	71	B
98	CT	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	19	56	C	
99	CU	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	24	71	B
100	CV	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	26	77	B
101	CW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30	89	BS	
102	CX	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	77	B	
103	CY	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	17	50	C		
104	CZ	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	59	C	
105	DA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	22	65	B	
106	DB	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	62	B	
107	DC	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24	71	B		
108	DD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	77	B
109	DE	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	68	B	
110	DF	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	68	B	
111	DG	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	24	71	B		
112	DH	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	83	BS		
113	DI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	83	BS		
114	DJ	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	14	42	C		
115	DK	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	68	B		

Keterangan:

BS = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

Lampiran 17. Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

a. Motivasi Belajar

Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

NO	Kelas Interval	f	Presentase	x	x^2	fx	fx^2
1.	124,8-132,1	6	5,22%	128,45	16499,4025	770,7	98996,415
2.	117,4-124,7	9	7,83%	121,05	14653,1025	1089,45	131877,9225
3.	110,0-117,3	15	13,04%	113,65	12916,3225	1704,75	193744,8375
4.	102,6-109,9	29	25,22%	106,25	11289,0625	3081,25	327382,8125
5.	95,2-102,5	25	21,74%	98,85	9771,3225	2471,25	244283,0625
6.	87,8-95,1	21	18,26%	91,45	8363,1025	1920,45	175625,1525
7.	80,4-87,7	6	5,22%	84,05	7064,4025	504,3	42386,415
8.	73-80,3	4	3,47%	76,65	5875,2225	306,6	23500,89
Jumlah		115	100%	820,4	698896	11848,75	1237797,508

1. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{11848,75}{115} = 103,03$$

2. Median

$$Mdn = l + \left(\frac{1/2 N - fk_b}{f_i} \right) \times i$$

Keterangan:

Mdn = Median

L = Lower limit (batas bawah nya dari interval yang mengandung median)

fk_b = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

f_i = Frekuensi asli interval yang mengandung median

N = Number of cases

Diketahui: Interval nilai yang mengandung median adalah 102,6-109,9; N= 115; l=102,6-0,5=102,1; fk_b =56; f_i = 29; dan i= 7,4.

$$Mdn = l + \left(\frac{1/2 N - fk_b}{f_i} \right) \times i$$

$$Mdn = 102,1 + \left(\frac{1/2 115 - 56}{29} \right) \times 7,4$$

$$Mdn = 102,1 + \left(\frac{57,5 - 56}{29} \right) \times 7,4$$

$$Mdn = 102,1 + \left(\frac{1,5}{29} \right) \times 7,4$$

$$Mdn = 102,1 + (0,05) \times 7,4$$

$$Mdn = 102,1 + 0,37$$

$$Mdn = 102,47$$

3. Modus

$$M_o = l + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan:

M_o = Modus

L = Lower limit (batas bawah nya dari interval yang mengandung modus)

f_a = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = Kelas interval

Diketahui: Kelas interval yang mengandung modus adalah 102,6-109,9 sehingga $l=102,1$; $f_a=29-25=4$; $f_b=29-15=14$; dan $i=7,4$.

$$M_o = l + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

$$M_o = 102,1 + \left(\frac{4}{4 + 14} \right) \times 7,4$$

$$M_o = 102,1 + \left(\frac{4}{18} \right) \times 7,4$$

$$M_o = 102,1 + (0,2) \times 7,4$$

$$M_o = 102,1 + 1,48$$

$$M_o = 103,58$$

4. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2} \\ &= \sqrt{\frac{1237797,508}{115} - \left[\frac{11848,75}{115} \right]^2} \\ &= \sqrt{10763,46 - [103,03]^2} \\ &= \sqrt{10763,46 - 10615,72} \\ &= \sqrt{147,74} \\ Sd &= 12,15 \end{aligned}$$

b. Prestasi Belajar

Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

NO	Kelas Interval	f	Presentase	X	x^2	fx	fx^2
1.	91,32-100,07	2	1,73%	95,695	9157,533025	191,39	18315,06605
2.	82,56-91,31	13	11,30%	86,935	7557,694225	1130,155	98250,02493
3.	73,80-82,55	18	15,65%	78,175	6111,330625	1407,15	110003,9513
4.	65,04-73,79	21	18,26%	69,415	4818,442225	1457,715	101187,2867
5.	56,28-65,03	24	20,87%	60,655	3679,029025	1455,72	88296,6966
6.	47,52-56,27	23	20,0%	51,895	2693,091025	1193,585	61941,09358
7.	38,76-47,51	9	7,83%	43,135	1860,628225	388,215	16745,65403
8.	30-38,85	6	5,22%	34,425	1185,080625	206,55	7110,48375
Jumlah		115	100%	520,33	37062,829	7430,48	501850,2569

1. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{7430,48}{115} = 64,61$$

2. Median

Diketahui: Interval nilai yang mengandung median adalah 56,28-65,03; N= 115; l=56,28-0,5= 55,78; fk_b= 38; f_i= 24; dan i= 8,75.

$$Mdn = l + \left(\frac{1/2 N - fk_b}{f_i} \right) \times i$$

$$Mdn = 55,78 + \left(\frac{1/2 115 - 38}{24} \right) \times 8,75$$

$$Mdn = 55,78 + \left(\frac{57,5 - 38}{24} \right) \times 8,75$$

$$Mdn = 55,78 + \left(\frac{19,5}{24} \right) 8,75$$

$$Mdn = 55,78 + (0,81) \times 8,75$$

$$Mdn = 55,78 + 7,09$$

$$Mdn = 62,82$$

3. Modus

Diketahui: Kelas interval yang mengandung modus adalah 56,28-65,03 sehingga l=56,28-0,5= 55,78; f_a=1; f_b=3; dan i= 8,75.

$$M_o = l + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

$$M_o = 55,78 + \left(\frac{1}{1 + 3} \right) \times 8,75$$

$$M_o = 55,78 + \left(\frac{1}{4} \right) \times 8,75$$

$$M_o = 55,78 + (0,25) \times 8,75$$

$$M_o = 55,78 + 2,19$$

$$M_o = 57,97$$

4. Standar Deviasi (SD)

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{501850,2569}{115} - \left[\frac{7430,48}{115} \right]^2}$$

$$Sd = \sqrt{4363,92 - [64,61]^2}$$

$$Sd = \sqrt{4363,92 - 4174,4521}$$

$$Sd = \sqrt{189,4679}$$

$$Sd = 13,76$$

Lampiran 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS

a. Motivasi Belajar IPS

$$\text{Rentang nilai (R)} = 132 - 73 = 59$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 115 \\ &= 1 + 3,3 (2,06) \\ &= 1 + 6,8\end{aligned}$$

$$K = 7,8 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{Lebar kelas (i)} = \frac{\text{Rentang nilai}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$\text{Lebar kelas (i)} = \frac{59}{8} = 7,4$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD

NO	Interval	Frekuensi	Presentase
9.	124,8-132,1	6	5,22%
10.	117,4-124,7	9	7,83%
11.	110,0-117,3	15	13,04%
12.	102,6-109,9	29	25,22%
13.	95,2-102,5	25	21,74%
14.	87,8-95,1	21	18,26%
15.	80,4-87,7	6	5,22%
16.	73-80,3	4	3,47%
Jumlah		115	100%

b. Prestasi Belajar IPS

$$\text{Rentang nilai (R)} = \text{nilai tertinggi-nilai terendah}$$

$$\text{Rentang nilai (R)} = 100 - 30 = 70$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 115 \\ &= 1 + 3,3 (2,06) \\ &= 1 + 6,8\end{aligned}$$

$$K = 7,8 \text{ dibulatkan menjadi } 8.$$

$$\text{Lebar kelas (i)} = \frac{\text{Rentang nilai}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$\text{Lebar kelas (i)} = \frac{70}{8} = 8,75$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar IPS

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
9.	91,32-100,07	2	1,73%
10.	82,56-91,31	13	11,30%
11.	73,80-82,55	18	15,65%
12.	65,04-73,79	21	18,26%
13.	56,28-65,03	24	20,87%
14.	47,52-56,27	23	20,0%
15.	38,76-47,51	9	7,83%
16.	30-38,85	6	5,22%
Jumlah		115	100%

Lampiran 19. Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS

Langkah-langkah dalam menguji linearitas sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(T) = 497244$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi (a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK(a) = \frac{(7358)^2}{115} = \frac{54140164}{115} = 470784,03$$

3. Mencari nilai koefisien b

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{115.768007 - (11839)(7358)}{115.1236495 - (11839)^2}$$

$$b = \frac{88.320.805 - 87.111.362}{142.196.925 - 140.161.921}$$

$$b = \frac{1.209.443}{2.035.004}$$

$$b = 0,6$$

4. Mencari jumlah kuadrat regresi (b/a)

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,6 \left\{ 768007 - \frac{(11839)(7358)}{115} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,6 \left\{ 768007 - \frac{87111362}{115} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,6 \{ 768007 - 757490,1 \}$$

$$JK(b/a) = 0,6(10516,89) = 6310,14$$

5. Mencari jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(S) = 497244 - 470784,03 - 6310,14$$

$$JK(S) = 20.149,83$$

6. Mencari jumlah kuadrat galat

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) = & \left\{ 42^2 + 42^2 - \frac{(42+42)^2}{2} \right\} + \left\{ 50^2 - \frac{(50)^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 80^2 + 71^2 + 80^2 + 71^2 + 86^2 + 74^2 + 89^2 - \frac{(80+71+80+71+86+74+89)^2}{7} \right\} \\
& + \left\{ 80^2 + 77^2 + 77^2 - \frac{(80+77+77)^2}{3} \right\} + \left\{ 89^2 + 86^2 - \frac{(89+86)^2}{2} \right\} \\
& + \left\{ 59^2 + 86^2 + 68^2 - \frac{(59+86+68)^2}{3} \right\} \\
& + \left\{ 77^2 + 42^2 + 86^2 + 60^2 + 77^2 - \frac{(77+42+86+60+77)^2}{5} \right\} \\
& + \left\{ 68^2 + 89^2 - \frac{(68+89)^2}{2} \right\} + \left\{ 68^2 + 71^2 + 71^2 + 77^2 - \frac{(68+71+71+77)^2}{4} \right\} \\
& + \left\{ 83^2 + 74^2 + 65^2 + 56^2 + 45^2 + 77^2 - \frac{(83+74+65+56+45+77)^2}{6} \right\} \\
& + \left\{ 65^2 + 56^2 + 62^2 + 50^2 + 33^2 + 62^2 - \frac{(65+56+62+50+33+62)^2}{6} \right\} \\
& + \left\{ 92^2 + 62^2 + 77^2 + 59^2 - \frac{(92+62+77+59)^2}{4} \right\} \\
& + \left\{ 85^2 + 33^2 + 62^2 + 56^2 - \frac{(85+33+62+56)^2}{4} \right\} \\
& + \left\{ 54^2 + 42^2 + 53^2 + 30^2 - \frac{(54+42+53+30)^2}{4} \right\} + \left\{ 59^2 - \frac{(59)^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 48^2 + 42^2 + 30^2 - \frac{(48+42+30)^2}{3} \right\} + \left\{ 65^2 + 54^2 + 56^2 - \frac{(65+54+56)^2}{3} \right\} \\
& + \left\{ 56^2 + 77^2 - \frac{(56+77)^2}{2} \right\} \\
& + \left\{ 39^2 + 68^2 + 48^2 + 36^2 + 65^2 - \frac{(39+68+48+36+65)^2}{5} \right\} + \left\{ 68^2 - \frac{(68)^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 45^2 - \frac{(45)^2}{1} \right\} + \left\{ 71^2 + 71^2 + 65^2 + 68^2 + 50^2 - \frac{(71+71+65+68+50)^2}{5} \right\} \\
& + \left\{ 50^2 + 59^2 - \frac{(50+59)^2}{2} \right\} + \left\{ 71^2 + 71^2 + 71^2 + 42^2 - \frac{(71+71+71+42)^2}{4} \right\} \\
& + \left\{ 53^2 - \frac{(53)^2}{1} \right\} + \left\{ 53^2 + 48^2 - \frac{(53+48)^2}{2} \right\} + \left\{ 68^2 - \frac{(68)^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 71^2 + 59^2 - \frac{(71+59)^2}{2} \right\} + \left\{ 74^2 + 62^2 + 83^2 + 77^2 - \frac{(74+62+83+77)^2}{4} \right\} \\
& + \left\{ 62^2 - \frac{(62)^2}{1} \right\} + \left\{ 77^2 - \frac{(77)^2}{1} \right\} + \left\{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \right\} + \left\{ 50^2 + 71^2 - \frac{(50+71)^2}{2} \right\} \\
& + \left\{ 59^2 - \frac{(59)^2}{1} \right\} + \left\{ 50^2 + 83^2 - \frac{(50+83)^2}{2} \right\} + \left\{ 48^2 + 62^2 - \frac{(48+62)^2}{2} \right\} \\
& + \left\{ 77^2 - \frac{(77)^2}{1} \right\} + \left\{ 50^2 + 71^2 - \frac{(50+71)^2}{2} \right\} + \left\{ 62^2 + 59^2 + 62^2 - \frac{(62+59+62)^2}{3} \right\} \\
& + \left\{ 100^2 - \frac{(100)^2}{1} \right\} + \left\{ 65^2 + 65^2 - \frac{(65+65)^2}{2} \right\} + \left\{ 89^2 - \frac{(89)^2}{1} \right\} + \left\{ 50^2 - \frac{(50)^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 77 - \frac{(77)^2}{1} \right\} + \left\{ 68^2 + 83^2 - \frac{(68+83)^2}{2} \right\} + \left\{ 68^2 - \frac{(68)^2}{1} \right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) = & 0 + 0 + 303,4 + 6 + 4,5 + 378 + 1225,2 + 220,5 + 42,75 + 1013,3 + 707,3 + 693 + 1370 \\
& + 378,75 + 0 + 168 + 68,7 + 220,5 + 862,8 + 0 + 0 + 306 + 40,5 + 630,75 + 0 + 12,5 \\
& + 0 + 72 + 234 + 0 + 0 + 220,5 + 0 + 544,5 + 423,5 + 0 + 220,5 + 6 + 0 + 0 + 0 \\
& + 0 + 0 + 112,5 + 0 = 10.485,95
\end{aligned}$$

Nilai X yang berbeda ada 46, sehingga nilai k= 46.

7. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$JK(TC) = 20149,83 - 10.485,95 = 9.663,88$$

8. Mencari rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$RJK(TC) = \frac{9.663,88}{46 - 2}$$

$$RJK(TC) = \frac{9.663,88}{44}$$

$$RJK(TC) = 219,63$$

9. Mencari rerata jumlah kuadrat galat

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{N - k}$$

$$RJK(G) = \frac{10.485,95}{115 - 46}$$

$$RJK(G) = \frac{10.485,95}{69}$$

$$RJK(G) = 151,97$$

10. Menguji linearitas

$$F_h = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

$$F_h = \frac{219,63}{151,97} = 1,45$$

Selanjutnya mencari nilai F tabel (F_t) pada taraf kesalahan 5%, derajat kebebasan tuna cocok 44, dan derajat kebebasan galat 69 diperoleh sebesar 1,53. Kemudian bandingkan besar F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t), dihasilkan bahwa F_h lebih kecil dari F_t ($F_h < F_t$), atau ($1,45 < 1,53$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS bersifat linear.

Lampiran 20. Uji Hipotesis Penelitian

Tabel Persiapan Uji Hipotesis Penelitian

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	84	42	7056	1764	3528
2.	75	50	5625	2500	3750
3.	107	80	11449	6400	8560
4.	111	80	12321	6400	8880
5.	119	89	14161	7921	10591
6.	116	59	13456	3481	6844
7.	100	77	10000	5929	7700
8.	106	68	11236	4624	7208
9.	109	68	11881	4624	7412
10.	106	89	11236	7921	9434
11.	122	83	14884	6889	10126
12.	92	65	8464	4225	5980
13.	119	86	14161	7396	10234
14.	116	86	13456	7396	9976
15.	112	92	12544	8464	10304
16.	105	86	11025	7396	9030
17.	110	50	12100	2500	5500
18.	112	62	12544	3844	6944
19.	105	33	11025	1089	3465
20.	100	42	10000	1764	4200
21.	99	54	9801	2916	5346
22.	130	59	16900	3481	7670
23.	88	48	7744	2304	4224
24.	96	65	9216	4225	6240
25.	115	56	13225	3136	6440
26.	97	39	9409	1521	3783
27.	105	62	11025	3844	6510
28.	115	77	13225	5929	8855
29.	131	68	17161	4624	8908
30.	96	54	9216	2916	5184
31.	102	71	10404	5041	7242
32.	122	74	14884	5476	9028
33.	116	68	13456	4624	7888
34.	97	48	9409	2304	4656
35.	100	60	10000	3600	6000
36.	84	42	7056	1764	3528
37.	122	65	14884	4225	7930
38.	127	48	16129	2304	6096
39.	122	56	14884	3136	6832
40.	108	62	11664	3844	6696
41.	92	50	8464	2500	4600
42.	127	62	16129	3844	7874
43.	99	30	9801	900	2970
44.	97	36	9409	1296	3492

45.	129	77	16641	5929	9933
46.	122	45	14884	2025	5490
47.	111	77	12321	5929	8547
48.	122	77	14884	5929	9394
49.	112	59	12544	3481	6608
50.	109	77	11881	5929	8393
51.	98	50	9604	2500	4900
52.	91	62	8281	3844	5642
53.	103	65	10609	4225	6695
54.	92	33	8464	1089	3036
55.	107	71	11449	5041	7597
56.	91	59	8281	3481	5369
57.	132	100	17424	10000	13200
58.	108	83	11664	6889	8964
59.	99	42	9801	1764	4158
60.	107	71	11449	5041	7597
61.	73	45	5329	2025	3285
62.	103	71	10609	5041	7313
63.	96	53	9216	2809	5088
64.	87	50	7569	2500	4350
65.	88	42	7744	1764	3696
66.	102	71	10404	5041	7242
67.	78	53	6084	2809	4134
68.	94	53	8836	2809	4982
69.	107	80	11449	6400	8560
70.	92	56	8464	3136	5152
71.	88	30	7744	900	2640
72.	93	68	8649	4624	6324
73.	101	71	10201	5041	7171
74.	108	74	11664	5476	7992
75.	88	62	7744	3844	5456
76.	94	48	8836	2304	4512
77.	92	30	8464	900	2760
78.	87	59	7569	3481	5133
79.	106	77	11236	5929	8162
80.	90	65	8100	4225	5850
81.	103	50	10609	2500	5150
82.	89	50	7921	2500	4450
83.	112	77	12544	5929	8624
84.	100	86	10000	7396	8600
85.	99	53	9801	2809	5247
86.	103	71	10609	5041	7313
87.	84	59	7056	3481	4956
88.	97	68	9409	4624	6596
89.	91	62	8281	3844	5642
90.	109	71	11881	5041	7739
91.	108	77	11664	5929	8316
92.	95	65	9025	4225	6175

93.	107	86	11449	7396	9202
94.	107	74	11449	5476	7918
95.	121	89	14641	7921	10769
96.	95	65	9025	4225	6175
97.	89	71	7921	5041	6319
98.	105	56	11025	3136	5880
99.	102	71	10404	5041	7242
100.	111	77	12321	5929	8547
101.	107	89	11449	7921	9523
102.	100	77	10000	5929	7700
103.	76	50	5776	2500	3800
104.	101	59	10201	3481	5959
105.	97	65	9409	4225	6305
106.	92	62	8464	3844	5704
107.	109	71	11881	5041	7739
108.	114	77	12996	5929	8778
109.	104	68	10816	4624	7072
110.	82	68	6724	4624	5576
111.	98	71	9604	5041	6958
112.	110	83	12100	6889	9130
113.	104	83	10816	6889	8632
114.	102	42	10404	1764	4284
115.	103	68	10609	4624	7004
JML	11839	7358	1236495	497244	768007

Analisis data menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari pearson sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}} \\
 &= \frac{115.768007 - (11839)(7358)}{\sqrt{115.1236495 - (11839)^2} \{ 115.497244 - (7358)^2 \}} \\
 &= \frac{88320805 - 87111362}{\sqrt{142196925 - 140161921} \{ 57183060 - 54140164 \}} \\
 &= \frac{1209443}{\sqrt{2035004} \{ 3042896 \}} \\
 &= \frac{1209443}{\sqrt{6.192.305.531.584}} \\
 &= \frac{1209443}{2488434,35} \\
 r_{xy} &= 0,486
 \end{aligned}$$

Lampiran 21. Hasil Uji Validitas Angket dengan SPSS 16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	181.72	296.778	.291	.861
Pertanyaan 2	181.61	297.159	.348	.860
Pertanyaan 3	181.44	306.940	.052	.864
Pertanyaan 4	181.64	310.123	-.058	.866
Pertanyaan 5	181.53	287.171	.638	.854
Pertanyaan 6	181.86	301.323	.217	.862
Pertanyaan 7	181.61	296.587	.381	.859
Pertanyaan 8	181.39	298.702	.305	.860
Pertanyaan 9	181.08	291.907	.628	.856
Pertanyaan 10	182.03	302.028	.143	.864
Pertanyaan 11	181.06	298.225	.462	.859
Pertanyaan 12	181.81	288.561	.457	.857
Pertanyaan 13	180.86	299.952	.376	.860
Pertanyaan 14	181.00	296.457	.544	.858
Pertanyaan 15	181.08	308.821	-.004	.864
Pertanyaan 16	180.86	301.723	.390	.860
Pertanyaan 17	181.72	291.692	.497	.857
Pertanyaan 18	181.92	294.136	.426	.858
Pertanyaan 19	182.11	304.102	.085	.865
Pertanyaan 20	180.97	296.942	.568	.858
Pertanyaan 21	181.75	294.650	.376	.859
Pertanyaan 22	182.31	294.218	.515	.857
Pertanyaan 23	181.36	310.923	-.090	.866
Pertanyaan 24	181.22	308.978	-.015	.865
Pertanyaan 25	181.44	287.568	.690	.854
Pertanyaan 26	180.97	294.828	.492	.858
Pertanyaan 27	181.75	299.736	.279	.861
Pertanyaan 28	181.81	308.047	.012	.865
Pertanyaan 29	181.33	293.771	.472	.858
Pertanyaan 30	181.22	291.378	.577	.856
pertanyaan 31	181.22	298.635	.289	.861
pertanyaan 32	180.94	296.911	.418	.859
pertanyaan 33	182.58	298.136	.289	.861
pertanyaan 34	182.28	304.778	.065	.866
pertanyaan 35	181.06	297.711	.454	.859
pertanyaan 36	181.00	293.600	.675	.856
pertanyaan 37	181.42	285.964	.684	.854
pertanyaan 38	181.75	294.364	.410	.858
pertanyaan 39	181.69	308.047	.010	.865
pertanyaan 40	181.64	297.323	.337	.860
pertanyaan 41	182.03	297.971	.328	.860

pertanyaan 42	181.33	306.743	.073	.863
pertanyaan 43	181.14	308.066	.020	.864
pertanyaan 44	181.31	296.733	.386	.859
pertanyaan 45	181.67	287.029	.582	.855
pertanyaan 46	181.44	306.025	.084	.864
pertanyaan 47	181.19	306.218	.087	.863
pertanyaan 48	182.03	294.942	.411	.859
pertanyaan 49	181.58	287.164	.600	.855
pertanyaan 50	181.44	314.140	-.190	.868
pertanyaan 51	181.42	307.221	.029	.865
pertanyaan 52	181.19	293.018	.517	.857
pertanyaan 53	181.31	307.990	.009	.865
pertanyaan 54	181.47	316.542	-.263	.869
pertanyaan 55	180.92	297.050	.463	.858
pertanyaan 56	181.39	303.216	.168	.862
pertanyaan 57	181.67	309.371	-.034	.866
pertanyaan 58	181.31	299.875	.239	.862
pertanyaan 59	181.61	307.730	.031	.864
pertanyaan 60	181.28	299.406	.406	.859

Lampiran 22. Hasil Uji Realibilitas Angket dengan SPSS 16

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	60

Lampiran 23. Surat-Surat Penelitian

Kepada Yth.
Bapak H. Sujati, M. Pd
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menguji validitas konstruk dan validitas isi dari instrumen penelitian skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO", maka dengan ini saya:

Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Dosen Pembimbing : 1. Hidayati, M. Hum
2. Mujinem, M. Hum

Memohon kepada Bapak selaku ahli materi agar bersedia memberikan pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo. Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 16 April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Hidayati, M. Hum
NIP. 19560721 198501 2 002

Pemohon


Siti Rojabiyatun
NIM. 09108249011

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Dengan ini saya:

Nama : H. Sujati, M.Pd
NIP : 19571229 198313 1 001
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2013

Validator



H. Sujati, M. Pd

NIP. 19571229 198313 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GEBANGAN**

Alamat: Timpang, Pengasih, Kulonprogo. E-mail:sd_gebangan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: /Geb/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Suparmi
NIP : 19610804 197912 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gebangan, UPTD PAUD dan Dikdas Pengasih, Kulon Progo
Alamat : Timpang, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

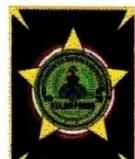
Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : PGSD S-1/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji coba instrumen berupa angket dan soal tes di kelas V yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO” pada tanggal 27 April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 29 April 2013
Kepala Sekolah

Dra. Suparmi
Pembina, IV/a
NIP. 19610804 197912 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SENDANGSARI**

Alamat: Mrunggi, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN
No: 864/Sedangsari/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukardjo, S. Pd. SD
NIP : 19540722 197402 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sendangsari, UPTD PAUD dan Dikdas Pengasih, Kulon Progo
Alamat : Mrunggi, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : S1 PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji coba instrumen berupa angket dan soal tes di kelas V yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO" pada tanggal 27 April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295.344, 345, 366, 368.369, 401, 402, 403, 417)



No. : 2957 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

6 Mei 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

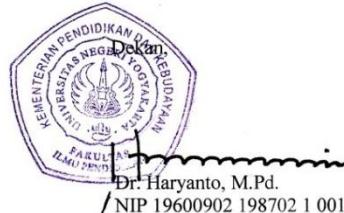
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh JurusanPendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Siti Rojabiyatur
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Dusun Bayeman Kidul , Rt.10 /03 , Gentasari , Kroya , Cilacap.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Gugus 2 Pengasih ,Kecamatan Pengasih , Kabupaten Kulon Progo
Subyek : Siswa kelas V SD
Obyek : Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS
Waktu : Mei-Juli 2013
Judul : Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa kelas V SD Se- Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4065/V/5/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2967/UN34.11/PL/2013
Tanggal : 10 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERKATKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	SITI ROJABIYATUN	NIP/NIM	:	09108249011
Alamat	:	KARANGMALANG YK			
Judul	:	HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO			
Lokasi	:	kab kulonprogo Kota/Kab. KULON PROGO			
Waktu	:	10 Mei 2013 s/d 10 Agustus 2013			

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Kulon Progo cq KPT
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00413/V/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4065/V/5/2013 TANGGAL: 10 MEI 2013
PERHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diiizinkan kepada : **SITI ROJABIYATUN**
NIM / NIP : **09108249011**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO

Waktu : 10 Mei 2013 s/d 10 Agustus 2013

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **13 Mei 2013**

KEPALA



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Pengasih Kab. Kulon Progo
6. Kepala SDN
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SERANG**

Alamat: Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN
No. 421/073/S.Ket/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surahmi, S. Pd
NIP : 19660222 198604 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Serang, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : S1 PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melakukan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO”** di kelas V pada tanggal 13 Mei 2013.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KLEGEN
Alamat: Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 556252

SURAT KETERANGAN
No: 342 /SdK/v/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiman, S. Pd
NIP : 19600828 197912 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Klegen, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : S1 PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melakukan penelitian yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**” di kelas V pada tanggal 13 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih, Mei 2013

Kepala Sekolah

Sugiman, S. Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19600828 197912 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 PENGASIH**
Alamat: Pengasih, Pengasih, Kulon Progo 55652 Telepon 02747475628

SURAT KETERANGAN
No: 421.2/81/s.Kct/SDPI/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RR. Dwi Rianarwati, S. Pd
NIP : 19670216 198804 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Pengasih, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Pengasih, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : S1 PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melakukan penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO” di kelas V pada tanggal 14 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, Mei 2013
Kepala Sekolah

SD NEGERI 1
PENGASIH
UPTD PAUD DAN DIKDAS
KECAMATAN PENGASIH
DINAS PENDIDIKAN
RR. Dwi Rianarwati, S. Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19670216 198804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 3 PENGASIH**
Alamat: Jln. Pracoyo 1, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/44/SD.3P/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwaji, S. Pd
NIP : 19571121 197803 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Pengasih, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Jln. Pracoyo 1, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : S1 PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melakukan penelitian yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**" di kelas V pada tanggal 14 Mei 2013.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 15 Mei 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK
Alamat: Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo Telp. 08282740480
e-mail:sdnegerikepek@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No: 253/SD/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumardiyyana, S. Pd
NIP : 19610525 198201 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kepek, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Siti Rojabiyatun
NIM : 09108249011
Prodi/Jurusan : S1 PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**” di kelas V pada tanggal 15 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, Mei 2013

Kepala Sekolah



Sumardiyyana, S. Pd

Pembina, IV/a

NIP. 19610525 198201 1 003